

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKn KELAS III MIN 27 ACEH BESAR**

**SKIRPSI**

Diajukan Oleh :

**YESSI SYAFRIANI**

NIM. 150209048

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
1441 H/ 2019 M**

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKn KELAS III MIN 27 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

**Oleh :**

**YESSI SYAFRIANI**

**NIM. 150209048**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

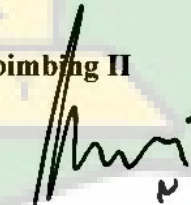
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Irwandi S.Pd. I., M. A**  
**NIP. 197309232007011017**

**Pembimbing II**



**Tabrani ZA, S. Pd.I., M. S. I., MA**  
**NIDN/ 0414088605**

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INDEX CARD  
MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN PPKn KELAS III MIN 27 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

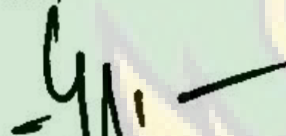
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 26 Desember 2019  
29 Rabiul Akhir 1441

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

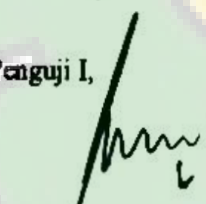
Ketua,

  
Irwandi S. Pd. L. M. A.  
NIP. 197109232007011017

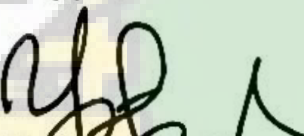
Sekretaris,

  
Fanny Fajria, M. Pd.

Penguji I,

  
Tabrani ZA, S. Pd.L, M. S. L, MA.  
NIDN/0414088605

Penguji II,

  
Yuli Setia Ningola, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 197906170003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
Dr. Muslim Rafali, S.H., M.Ag.  
NIP. 195909091989031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yessi Syafriani  
NIM : 150209048  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Index Card Match*  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran  
PPKn Kelas III MIN 27 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 22 November 2019

Yang Menyatakan,

Yessi Syafriani

## ABSTRAK

Nama : Yessi Syafriani  
NIM : 150209048  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas III MIN 27 Aceh Besar  
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd. I., M.A.  
Pembimbing II : Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA.  
Kata Kunci : Model *Index Card Match*, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Index Card Match* pada pembelajaran PPKn di kelas III MIN 27 Aceh Besar. (2) Mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model *Cooperative Learning Tipe Index Card Match* pada pembelajaran PPKn kelas III MIN 27 Aceh Besar. (3) Mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Index Card Match* pada pembelajaran PPKn kelas III MIN 27 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 76,13% dalam kategori baik dan siklus II memperoleh nilai 95,45% dalam kategori baik sekali. (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 69,73% dalam kategori baik dan siklus II memperoleh nilai 94,73% berada dalam kategori baik sekali. (3) hasil tes pada siklus I jumlah nilai diperoleh sebanyak 2.350 dengan rata-rata 63,51 dengan jumlah 20 orang siswa yang tuntas dan 17 orang siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II jumlah nilai sudah mengalami peningkatan menjadi 3.410 dengan rata-rata 92,16 dengan jumlah 34 orang siswa yang tuntas dan 3 orang siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase nilai 91,89%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning tipe Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN 27 Aceh Besar pada pembelajaran PPKn.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas III MIN 27 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Beliau yang telah membimbing kita umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang disinari ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis proposal skripsi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Dekan dan pembantu-pembantunya, para Dosen dan Asisten serta Karyawan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak jasanya.

4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag selaku Ketua Prodi dan Ibu Fitriah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Dosen-dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
6. Kepada Kepala Sekolah MIN 27 Aceh Besar Ibu Naswati, S.Ag dan wali kelas III Ibu Jauhari, S.Pd.I beserta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.
7. Kepada karyawan dan karyawan perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan wilayah Provinsi Aceh serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi.
8. Terimakasih kepada Ihwana, Gita Nadia, Lidya, Rike Arami Rezeki, Elidawati, Rahma Jayanti, Yulianda Mawaddah, sahabat-sahabat PGMI KECE leting 2015 dan sahabat-sahabat DSG terbaik yang telah membantu dengan do'a maupun dukungan.

Terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda tercinta Safarianto dan Ibunda tercinta Anita Sudarsih S.Pd beserta adik-adik tercinta Dodi Dwi Laksono dan Aulia Mustika Ratu, yang tidak henti-hentinya mengiringi langkah penulis dengan do'a, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan jasa merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 22 November 2019  
Penulis,

Yessi Syafriani

## DAFTAR ISI

|                                                                                               |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                                                           |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>                                                               |             |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>                                                             |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                          | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                        | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                     | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                      | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                  | <b>xiii</b> |
| <br><b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                                                                |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                                | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                                                       | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                    | 6           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                   | 6           |
| E. Definisi Operasional .....                                                                 | 8           |
| <br><b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>                                                            |             |
| A. Model Pembelajaran.....                                                                    | 13          |
| 1. Pengertian Model <i>Cooperative Learning Tipe Index Card Match</i>                         | 14          |
| 2. Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Cooperative Learning Tipe Index Card Match</i> ..... | 16          |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Cooperative Learning Tipe Index Card Match</i> .....     | 17          |
| B. Pembelajaran PPKn di MI.....                                                               | 18          |
| 1. Pengertian Pembelajaran PPKn.....                                                          | 18          |
| 2. Tujuan Pembelajaran PPKn .....                                                             | 21          |
| 3. Fungsi Pembelajaran PPKn.....                                                              | 24          |
| 4. Ruang Lingkup Pembelajaran PPKn.....                                                       | 25          |
| C. Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik .....                                    | 26          |
| 1. Pengertian Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik .....                         | 26          |
| 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Peserta Didik.....     | 31          |
| 3. Hubungan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik .....                           | 36          |
| <br><b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>                                                    |             |
| A. Jenis Penelitian.....                                                                      | 37          |
| B. Rancangan Penelitian .....                                                                 | 39          |
| C. Subjek Penelitian.....                                                                     | 42          |
| D. Instrumen Pengumpulan Data .....                                                           | 43          |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                                              | 44          |
| F. Teknik Analisis Data.....                                                                  | 46          |

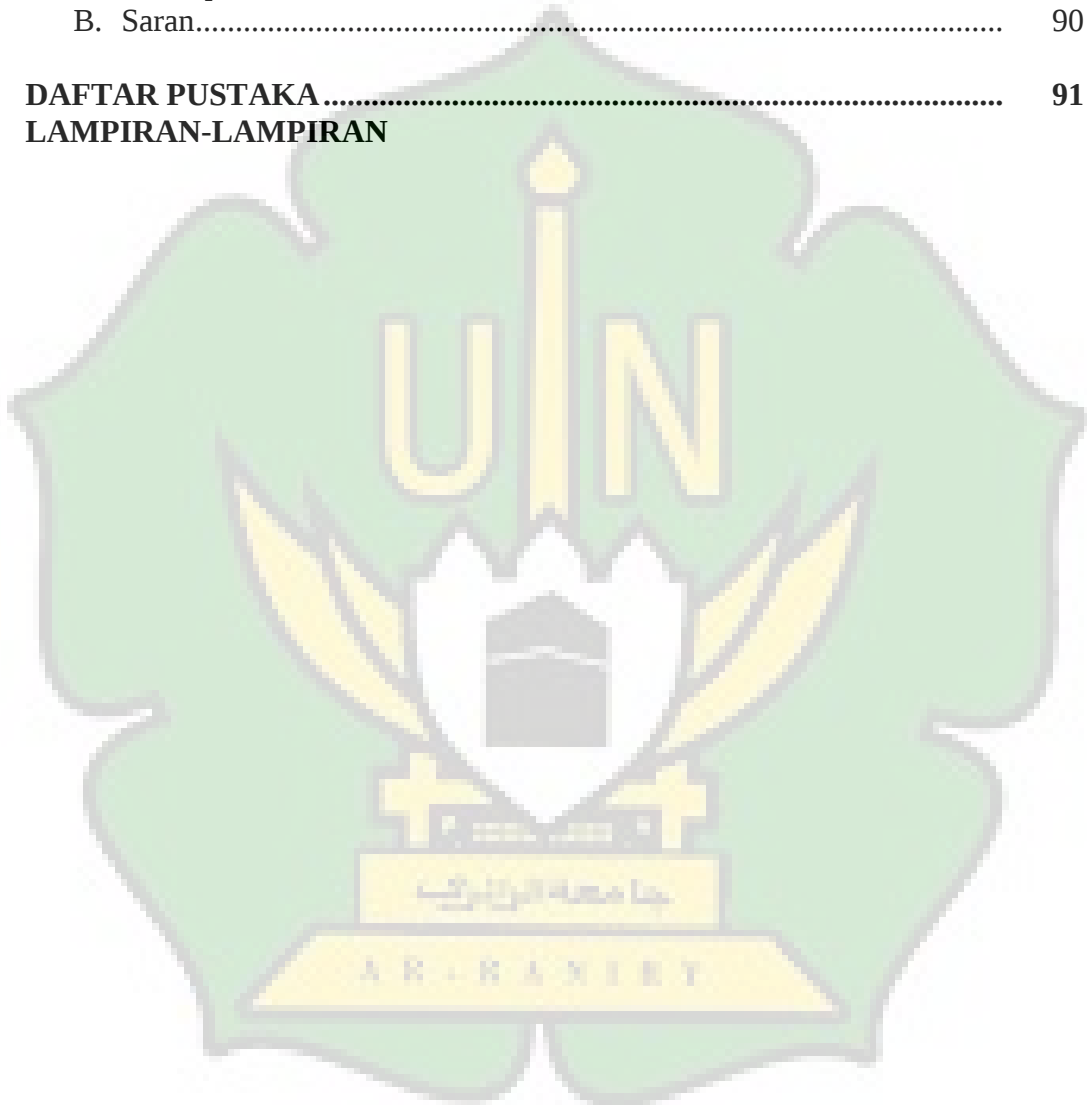
**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....      | 50 |
| B. Hasil Penelitian .....                     | 55 |
| C. Pembahasan/ Diskusi Hasil Penelitian ..... | 79 |

**BAB V : PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 89 |
| B. Saran.....       | 90 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>91</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>    |           |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas..... | 42 |
|----------------------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                                                              |     |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1  | : Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Pembimbing.....                                       | 95  |
| Lampiran 2  | : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah UIN Ar<br>Raniry.....                         | 96  |
| Lampiran 3  | : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala<br>Sekolah MIN 27 Aceh Besar ..... | 97  |
| Lampiran 4  | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dan (RPP II)..                                    | 98  |
| Lampiran 5  | : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I) dan (LKPD II).....                                     | 125 |
| Lampiran 6  | : Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus I dan Siklus II)..                                 | 127 |
| Lampiran 7  | : Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I dan Siklus II)                                  | 133 |
| Lampiran 8  | : Soal Pre-Test I .....                                                                      | 139 |
| Lampiran 9  | : Soal Pre-Test II .....                                                                     | 140 |
| Lampiran 10 | : Soal Post-Test I.....                                                                      | 141 |
| Lampiran 11 | : Soal Post-Test II.....                                                                     | 142 |
| Lampiran 12 | : Dokumentasi.....                                                                           | 143 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.<sup>1</sup>

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran merupakan aktivitas kurikuler yang menuntut keaktifan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, pembelajaran dengan paradigma lama (*konvensional*) harus diubah dengan

---

<sup>1</sup> Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017.

paradigma baru (*kooperatif*) dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan yang mengutamakan aspek kognitif semata tidak akan dapat menghasilkan siswa yang kreatif dan inovatif, sehingga perlu memperhatikan aspek kognitif (*psikomotorik*) siswa agar mereka dapat berkembang secara optimal.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan salah satu unsur yang bertanggungjawab terhadap keberhasilan belajar siswa. Terkait dengan hal ini, pembelajaran materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah diharapkan agar siswa dapat mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mampu berpikir kritis, serta dapat berkembang secara positif dan demokratis sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter sebagaimana diamanatkan oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.<sup>2</sup> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah aspek pendidikan politik yang fokus materinya pada peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan.

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tentang *Standar Isi*, tahun 2006

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Umumnya guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan inovatif. Menurut Hamalik, pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif itu tidak mudah, karena banyak faktor yang menjadi penghambat, faktor itu bisa saja muncul dari siswa maupun dari pendidik itu sendiri, sehingga dalam proses pembelajaran cenderung monoton. Oleh sebab itu siswa cenderung merasa bosan dalam belajar.<sup>4</sup>

Penggunaan metode yang belum bervariasi dalam proses pembelajaran berdampak terhadap hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Hal ini jelas terlihat dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, dimana dalam kegiatan pembelajarannya belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dengan bentuk pembelajaran yang berpusat pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar dalam mengajarkan pembelajaran PPKn, disisi lain siswa masih pasif dalam proses belajar di kelas. Selain itu juga siswa hanya mencatat materi yang sedang diajarkan. Sedangkan, pembelajaran PPKn di MIN 27 Aceh Besar ini memiliki nilai KKM yang harus dicapai oleh siswa yaitu untuk nilai klasikal 80 dan nilai individual 70.

---

<sup>3</sup> Cholisin, *Materi Pokok Ilmu Kewarganegaraan-Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: UNY, 2002), h.9.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cetakan ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 75.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match*.

Salah satu keunggulan model ini yakni adanya langkah-langkah yang jelas untuk memungkinkan siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat bertukar pikiran dengan cara mencari pasangan kartu secara teratur menurut langkah-langkah yang sudah disesuaikan.<sup>5</sup>

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* (ICM) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang diawali dengan membuat beberapa potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas yang berisikan pertanyaan tentang materi dan jawaban atas pertanyaan tersebut. Kemudian semua kertas tersebut dikocok sehingga tercampur antara soal dan jawaban. Setiap siswa diberi satu kertas kemudian guru memberikan arahan akan aktivitas yang dilakukan secara berpasangan, separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban, kemudian siswa diminta untuk menemukan pasangan mereka. Setelah menemukan pasangan siswa diminta untuk duduk berdekatan dan diberitahukan untuk tidak memperlihatkan materi yang didapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua siswa menemukan pasangannya, siswa diminta untuk membacakan dengan keras hasil soal yang

---

<sup>5</sup> Hafidh Maksum, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), h. 40.

diperoleh pada setiap pasangan secara bergantian dan selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya masing-masing.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran PPKn di kelas III MIN 27 Aceh Besar menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran yang terlihat bahwa banyak siswa yang belum memahami materi yang di sampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian, dengan judul **“Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Index Card Match* (ICM) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas III MIN 27 Aceh Besar”**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimanakah penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* pada pembelajaran PPKn di kelas III MIN 27 Aceh besar?
2. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* pada pembelajaran PPKn di kelas III MIN 27 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* pada pembelajaran PPKn di kelas III MIN 27 Aceh Besar ?

---

<sup>6</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif Edisi Revisi*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 226.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* pada pembelajaran PPKn di kelas III MIN 27 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* pada pembelajaran PPKn di kelas III MIN 27 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* pada pembelajaran PPKn di kelas III MIN 27 Aceh Besar

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Secara *Teoritis*

Dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan hasanah ilmiah tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* (ICM) pada pembelajaran PPKn kelas III MIN 27 Aceh Besar.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Siswa

Agar siswa memahami dan menghayati pembelajaran PPKn dapat termotivasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Guru

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* (ICM) dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademik di sekolah serta dapat meningkatkan profesionalnya sebagai tenaga pengajar di sekolah. Profesionalisme guru merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran di sekolah. Karena hanya guru profesional yang bisa menciptakan situasi aktif anak didik dalam kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup>

c. Sekolah

Sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana peningkatan perkembangan peserta didik setelah diterapkannya Model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* (ICM) dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi peneliti

Dapat mengetahui secara pasti bahwa penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Bagi pembaca

Khususnya mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu kajian menarik yang perlu diteliti lebih lanjut.

---

<sup>7</sup> Akhyak. *Profil Pendidik Sukses: Sebuah Formulasi dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Surabaya: Elkaf, 2005), h. 48.

## **E. Definisi Operasional**

### **1) Meningkatkan**

Menurut KBBI meningkatkan adalah homonim karena artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tapi maknanya berbeda. Meningkatkan memiliki arti verba atau kata kerja sehingga meningkatkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.<sup>8</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa meningkatkan itu dapat menimbulkan peningkatan penghidupan dan memperhebat suatu kualitas dari yang rendah menjadi lebih tinggi daripada sebelumnya, serta mengangkat derajat pada kehidupan.

### **2) Hasil Belajar**

Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar.<sup>9</sup> Jadi hasil belajar siswa merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang disampaikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu adalah suatu proses untuk menilai kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar, kualitas dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dikatakan hasil belajar apabila semua peserta didik aktif dan terevaluasi dalam pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 287.

<sup>9</sup> Yusrizal, *Pengukuran dan Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Bandung: Media Prima, 2002), h. 37.

### 3) Model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* (ICM)

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* (ICM) adalah model mencari pasangan kartu dan model ini juga adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang diawali dengan membuat beberapa potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas yang berisikan pertanyaan tentang materi dan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>10</sup> Kemudian semua kertas tersebut dikocok sehingga tercampur antara soal dan jawaban. Setiap siswa diberi satu kertas kemudian guru memberikan arahan akan aktivitas yang dilakukan secara berpasangan, separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban, kemudian siswa diminta untuk menemukan pasangan mereka. Setelah menemukan pasangan siswa diminta untuk duduk berdekatan dan diberitahukan untuk tidak memperlihatkan materi yang didapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua siswa menemukan pasangannya, siswa diminta untuk membacakan dengan keras hasil soal yang diperoleh pada setiap pasangan secara bergantian dan selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya masing-masing.<sup>11</sup>

### 4) Pembelajaran PPKn

Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh–pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua,

---

<sup>10</sup> Hafidh Maksum, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), h. 40.

<sup>11</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif Edisi Revisi*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 226.

yang kesemuanya itu diproses guna melatih siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis yang berdasar kan pancasila dan UUD 1945.<sup>12</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2004). Pendidikan Kewarganegaraan mengalami perkembangan sejarah yang sangat panjang, yang dimulai dari *Civic Education*, Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sampai yang terakhir pada kurikulum 2004 berubah namanya menjadi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan harus mengenai sasaran kebutuhan pada siswa. Oleh karena itu siswa jangan terlalu banyak diberikan hal-hal yang terlalu abstrak, akan tetapi hal-hal nyata dan berguna bagi kehidupan sehari-harinya, tanpa mengurangi tujuannya.

##### **5) Materi PPKn**

Pada dasarnya materi pembelajaran merupakan substansi dari sebuah pembelajaran. Materi Pembelajaran merupakan isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi pembelajaran yang dipelajari oleh

---

<sup>12</sup> Hafidh Maksum, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), h. 4.

<sup>13</sup> Hafidh Maksum, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan...*, h 27.

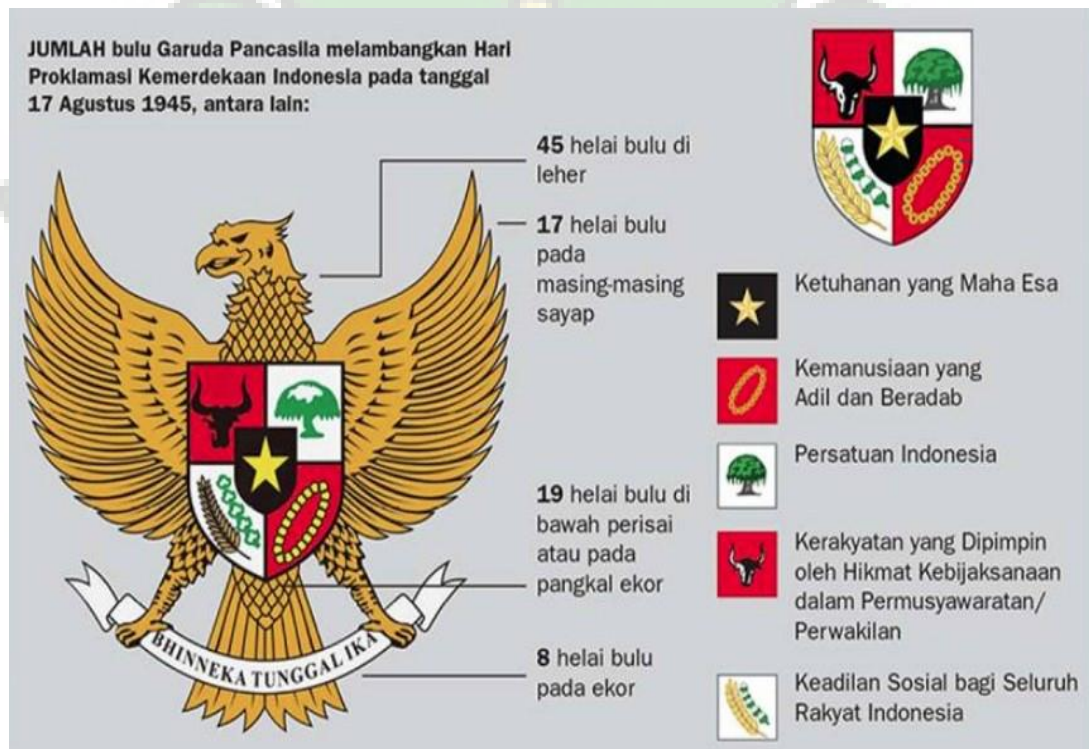
siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil pokok bahasan mengenai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila” yaitu:

#### Kompetensi Dasar

3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”

4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”

Adapun materinya diuraikan sebagai berikut:



<https://images.app.goo.gl/dRHpHkN22x97xaQA>

Berikut adalah ciri-ciri lambang negara Garuda Pancasila:

#### 1. Burung Garuda

Burung Garuda merupakan burung mistis yang berasal dari Mitologi Hindu yang berasal dari India dan berkembang di wilayah Indonesia sejak abad ke-6. Burung Garuda itu sendiri melambangkan kekuatan, sementara warna emas pada burung garuda itu melambangkan kemegahan atau kejayaan. Pada burung

garuda, Jumlah masing-masing sayap bulunya berjumlah 17 yang mempunyai makna, tanggal kemerdekaan negara kita yakni tanggal 17. Bulu ekor memiliki jumlah 8 yang melambangkan bulan kemerdekaan negara kita bulan Agustus yang merupakan bulan ke-8. Dan bulu-bulu di pangkal ekor atau perisai berjumlah 19 helai dan di lehernya berjumlah 45 helai. Sehingga kesemua jumlah bulu yang ada di setiap bagiannya melambangkan tanggal kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yaitu pada tanggal 17 Agustus 1945. Kepala Burung Garuda yang menoleh ke kanan mungkin karena pemikiran orang zaman dahulu yang ingin Indonesia menjadi negara yang benar dan bermaksud agar Indonesia tidak menempuh jalan yang salah. Dan anggapan bahwa arah ke kanan adalah arah yang baiklah yang membuat kepala Garuda dibuat menghadap ke kanan. Biasanya banyak anggapan yang mengatakan bahwa jalan yang benar itu dilambangkan dengan arah kanan, makanya kepala garuda Indonesia selalu mengarah ke kanan. Sayap yang membentang adalah siap terbang ke angkasa.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Buku Pedoman Guru Tema, *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas 3 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, ( Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), h. 11.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>1</sup> Pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan batuan kelompok.<sup>2</sup> Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan model pembelajaran adalah pola atau bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan secara sistematis agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

Belajar dengan model dapat dilakukan melalui fase-fase, yaitu fase perhatian (*attentioanal phase*), fase ratensi (*ratention phase*), fase reproduksi (*reprodukstion phase*), dan fase motivasi (*motivation phase*), dengan menggunakan fase-fase tersebut secara sistematis akan dapat memberikan pembelajaran melalui model secara efektif dan efisien.<sup>3</sup> Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh

---

<sup>1</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif Edisi Revisi*, (Medan:Media Persada, 2014), h.1.

<sup>2</sup> Istarani ,58 *model pembelajaran.....*, h.1.

<sup>3</sup> Istarani ,58 *model pembelajaran.....*, h.1.

guru, guru juga bisa membuat pembelajaran tersebut menjadi lebih kreatif sehingga hal-hal yang ingin disampaikan oleh guru tersampaikan menyeluruh kepada semua individual siswa. Model pembelajaran juga merupakan sebuah cara yang efektif dan efisien yang dapat dilakukan oleh guru agar pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan dan tidak monoton sehingga dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **1. Pengertian Model Cooperative Learning Tipe Index Card Match (ICM)**

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* (ICM) merupakan model pasangan kartu dengan sistem mencari pasangan kartu.<sup>4</sup> Metode *index card match* juga dikenal dengan istilah “mencari pasangan kartu”. Metode ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam metode ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan. Tentu saja penjelasan aturan permainan perlu diberikan kepada siswa agar metode ini menjadi lebih efektif. Metode ini sangat tepat untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.<sup>5</sup>

Tipe *Index Card Match* ini memiliki cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan melalui teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

---

<sup>4</sup> Hafidh Maksum, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), h. 40.

<sup>5</sup> Goeswarno, “Index Card Match “ dalam <http://goeswarno.blogspot.com/2010/10/index-card-match-metode-mencari.html>, diakses 20 desember 2016.

Biasanya guru dalam kegiatan pembelajaran memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi ataupun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tapi sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat diingat oleh siswa. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau review untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh para siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, metode pembelajaran *index card match* merupakan metode pembelajaran yang mengharuskan peserta didik bekerja sama secara berpasang-pasangan agar dapat meningkatkan rasa tanggung jawab atas segala sesuatu yang telah mereka pelajari, dengan cara yang lebih menyenangkan. Para peserta didik dituntut untuk mencari pasangannya dan menemukan soal beserta jawaban yang tepat pada masing-masing kartu yang telah dibagikan. Dengan secara tidak langsung metode belajar ini dapat memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar menggunakan metode ini memungkinkan lebih dapat dipahami dan menguasai materi.

Jadi, model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

---

<sup>6</sup> Melvin. L Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif Terjemahan*, Sarjuli, et. 2007. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), h. 239.

Dalam metode ini langkah-langkah pelaksanaan yang digunakan adalah:

1. Menyiapkan materi yang sudah dipelajari di rumah, atau yang sudah pernah dialami sebagai pengalaman.
2. Membuat potongan kertas sesuai dengan jumlah siswa di kelas, yang berisi tentang pertanyaan dan jawaban.
3. Potongan kertas berisi pertanyaan dibagikan kepada separuh jumlah siswa, dan yang berisi jawaban juga sejumlah separuh siswa yang hadir lainnya .
4. Siswa disuruh mencari pasangan soal dan jawabannya, setelah ketemu suruh mereka duduk berdekatan. Dan mulailah satu persatu membacakan atau mencocokkan soal dan jawabannya, sementara siswa yang lain mendengarkan barangkali ada kekeliruan pasangan.
5. Guru mengoreksi dengan cara mendengarkan dengan sekaligus menjelaskan bahwa metode ini sebagai latihan persiapan ujian akhir atau ulangan.<sup>7</sup>

## **2. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Cooperative Learning* Tipe *Index Card Match***

Menurut Istarani langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe index card match* adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu.
2. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
3. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
4. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
5. Pada separuh kertas yang lain, tulis pertanyaan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
6. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
7. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan bebas. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.<sup>8</sup>
8. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.

---

<sup>7</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD, 2002), h. 56.

<sup>8</sup> Istarani, *58 model pembelajaran...*, h. 226.

9. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
10. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.<sup>9</sup>

### 3. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Cooperative Learning Tipe Index Card Match (ICM)*

Menurut Istarani pembelajaran dengan model *Cooperative Learning tipe Index Card Match (ICM)* baik dalam rangka mewujudkan penukaran ilmu pengetahuan sesama siswa.<sup>10</sup> Kelebihan pembelajaran model *Cooperative Learning tipe Index Card Match (ICM)* sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan menarik sebab menggunakan kartu yang dibuat dari potongan kertas.
2. Meningkatkan kerja sama diantara siswa melalui proses pembelajaran.
3. Dengan pertanyaan yang diajukan akan mendorong siswa untuk mencari jawaban.
4. Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut Istarani kekurangan model *Cooperative Learning tipe Index Card Match (ICM)*

1. Potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan secara baik.
2. Tulisan dalam kartu adakalanya tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada.
3. Kurang memadukan materi dengan kebutuhan siswa.

<sup>9</sup> Istarani, 58 model pembelajaran..., h. 227.

<sup>10</sup> Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif edisi revisi, (Medan: Media Persada, 2014), h. 227.

## B. Pembelajaran PPKn di MI

### 1. Pengertian Pembelajaran PPKn

Tahun 2006 Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua, yang semuanya itu diproses guna melatih siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis yang berdasar kan pancasila dan UUD 1945.<sup>11</sup>

Budimansyah dalam Somantri menjelaskan bahwa *civic education* mengembangkan sebagai central goal dari sistem pendidikan, dipersyaratkan untuk seluruh tingkatan sekolah menerapkan pembelajaran yang “*of high quality sufficien quantity*” menggunakan pendekatan yang bersifat “*interdisiplinary*” dan metode pembelajaran yang bersifat “*interactive*” Desain kurikulum yang menitik beratkan pada “*how to think rather than hat to think*” merefleksikan *community realities* yang mencakup materi *torical* dan *contemporary* memperlakukan kelas sebagai *dremocratik moratory*.<sup>12</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan mengalami perkembangan sejarah yang

---

<sup>11</sup> Hafidh Maksum, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2017 ), h. 4.

<sup>12</sup> Somantri Numan, *Metode Mengajar Civic* (Jakarta: Erlangga, 1999) h. 26.

sangat panjang, yang dimulai dari *Civic Education*, Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sampai yang terakhir pada Kurikulum 2004 berubah namanya menjadi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.<sup>13</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Landasan PPKn adalah Pancasila dan UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, tanggap pada tuntutan perubahan zaman, serta Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 serta Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Kewarganegaraan yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional-Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah-Direktorat Pendidikan Menengah Umum.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa atas dasar batasan itulah maka pendidikan kewarganegaraan harus tepat sasaran sesuai kebutuhan siswa. Oleh karena itu peserta didik jangan terlalu banyak diberi hal-hal yang bersifat abstrak, tetapi lebih diberi kepada hal-hal yang bersifat nyata dan berguna bagi kehidupan sehari-hari, tanpa mengurangi tujuannya.

---

<sup>13</sup> Somantri Numan, *Metode Mengajar...*, h. 26.

<sup>14</sup> Hafidh Maksum, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017 ), h. 4.

Tahun disosialisasikan pemberlakuan kurikulum berdasarkan Standar Isi 2006 dengan disosialisasikannya kurikulum tersebut diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik yang terampil dan memiliki standar kompetensi tinggi sehingga menjadi warga negara yang profesional dan memiliki komitmen kuat serta konsisten untuk membangun dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam persaingan global.<sup>15</sup>

Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan pada Pancasila dan konstitusi negara Indonesia akan terwujud apabila diajarkan secara terus menerus dengan mengedepankan peningkatan pengetahuan, sikap dan sikap keterampilan peserta didik melalui pemahaman dan penghayatan serta aplikasi dalam kehidupan di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga negara sebagaimana tersebut diatas perlu di perhatikan beberapa aspek dalam rangka optimalisasi pembelajaran di sekolah dasar dengan mengwujudkan pembelajaran terpadu, aspek yang dimaksud antara lain:<sup>16</sup>

1. Aspek pengembangan peserta didik dalam hal fisik, intelektual, pribadi lingkungan dan sosial, emosional serta moralnya,
2. Kesiapan guru sebagai penerjemah dan perancang kurikulum,
3. Iklim belajar bergeser dari intruksional ke tranksional,

---

<sup>15</sup> Hafidh Maksum, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), h. 7.

<sup>16</sup> Sunarso, dkk. *Materi dan Pembelajaran PKn MI*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 10.

4. Target kompetensi yang akan dicapai,
5. Sarana dan prasarana pendidikan.

## 2. Tujuan Pembelajaran PPKn

Menurut Djahari tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

### 1. Secara umum.

Tujuan PPKn harus mendukung keberhasilan pencapaian Pendidikan Nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

### 2. Secara khusus

Tujuan PPKn yaitu membina moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perseorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan diatasi melalui musyawarah mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial seluruh rakyat Indonesia.

---

<sup>17</sup> Djahari, *Dasar-dasar Umum Metodologi dan Pelajaran Nilai dan Moral* (PVCT: Puwarkarta, 1996), h. 50.

Jadi tujuan pendidikan Kewarganegaraan adalah Partisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia. Partisipasi warga negara yang efektif dan penuh tanggung jawab memerlukan penguasaan seperangkat ilmu pengetahuan dan keterampilan intelektual serta keterampilan untuk berperan. Partisipasi yang efektif dan bertanggung jawab, dapat ditingkatkan lebih lanjut melalui pengembangan disposisi atau watak-watak tertentu yang meningkatkan kemampuan individu berperan serta dalam proses politik dan mendukung berfungsinya sistem politik yang sehat dalam perbaikan masyarakat.

Tujuan umum pelajaran PPKn ialah mendidik warga negara agar menjadi warga negara yang baik, yang dapat dilukiskan dengan “warga negara yang patriotik, toleran, setia terhadap bangsa dan negara, beragama, demokratis, dan Pancasila sejati”.

Djahari mengemukakan bahwa melalui Pendidikan Kewarganegaraan siswa diharapkan:<sup>18</sup>

- a) Memahami dan menguasai secara nalar konsep dan norma Pancasila sebagai falsafah, dasar ideologi dan pandangan hidup negara RI.
- b) Memahami konstitusi (UUD NKRI 1945) dan hukum yang berlaku dalam negara RI.
- c) Menghayati dan meyakini tatanan dalam moral yang termuat dalam butir diatas.
- d) Mengamalkan dan membakukan hal-hal diatas sebagai sikap perilaku diri dan kehidupannya dengan penuh keyakinan dan nalar.

---

<sup>18</sup> Djahari, *Dasar-Dasar Umum...*, h.50.

Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran beragama, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan sosial dalam diri dan calon penerus bangsa yang sedang mengkaji dan akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.<sup>19</sup>

Konsep Kewarganegaraan dan juga bersifat nyata dalam kehidupan sehari-hari. Adapun harapan yang ingin dicapai setelah pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini, maka akan didapatkan generasi yang menjaga keutuhan dan persatuan bangsa.

Secara khusus tujuan pembelajaran PPKn adalah sebagai berikut :<sup>20</sup>

#### Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

#### Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

#### Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.

#### Kompetensi Dasar

- 2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

---

<sup>19</sup> Muchji Ahmad, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Universita Guna Darma, 2007), h. 12.

<sup>20</sup> Buku Pedoman Guru Tema, *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas 3 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, ( Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), h. 1.

### Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)

3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

### Kompetensi Dasar

#### 3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”

- a. Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
- b. Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

### Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### Kompetensi Dasar

#### 4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.

- a. Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.
- b. Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

## 3. Fungsi Pembelajaran PPKn

Fungsi PPKn di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Serta adapun fungsi lainnya yakni:

1. Membantu generasi muda memperoleh pemahaman cita-cita nasional /tujuan negara.
2. Dapat mengambil keputusan-keputusan yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pribadi, masyarakat dan negara.
3. Dapat mengapresiasi cita-cita nasional dan dapat membuat keputusan-keputusan yang cerdas.
4. Wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berakhlak yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD NKRI 1945.<sup>21</sup>

#### 4. Ruang lingkup Pembelajaran PPKn

Ruang lingkup pembelajaran PPKn memiliki klarifikasi materi yang dirangkum dalam ruang pembelajaran. ruang lingkup pada materi mata pelajaran PPKn sesuai permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi meliputi: persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila dan juga globalisasi.<sup>22</sup> Dengan mempelajari mata pelajaran PPKn siswa akan lebih mengetahui tentang peraturan, hukum dan tentang negaranya sendiri.

Dapat diketahui bahwa materi pembelajaran PPKn terangkum dalam ruang lingkup mata pelajaran PPKn terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut meliputi:<sup>23</sup>

1. Ruang lingkup persatuan dan kesatuan bangsa
2. Ruang lingkup norma
3. Hukum dan peraturan
4. Ruang lingkup HAM (hak asasi manusia)
5. Ruang lingkup kebutuhan dan konstitusi
6. Ruang lingkup kekuasaan dan politik
7. Ruang lingkup globalisasi

---

<sup>21</sup> <http://sutryany.blogspot.com/2015/11/makalah-ppkn-hakikat-fungsi> diakses Tanggal 5 Januari 2019 pukul 20.30 dari situs [Http://Sutryany. Blogspot.Com /2015 /11](http://Sutryany.Blogspot.Com/2015/11)

<sup>22</sup> Sunarso, dkk. *Materi dan Pembelajaran Pkn MI*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h.12.

<sup>23</sup> Sunarso, dkk. *Materi dan Pembelajaran...*, h. 14.

### **C. Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik**

#### **1. Pengertian Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik**

##### **a. Pengertian Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Aktifitas siswa selama pembelajaran mencerminkan adanya motivasi ataupun keinginan siswa untuk belajar.<sup>24</sup> Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Kegiatan siswa aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan, keaktifan dalam mengolah data, bertanya secara aktif dan mencerna bahan dengan kritis maka siswa akan menguasai bahan dengan lebih

---

<sup>24</sup> Mufidah, Lailatul, E. Dzulkifli, and T. Titi. "Aktivitas Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Matriks." *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo* Volume 1. No.1 2013, h. 34.

baik.<sup>25</sup> Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran atau aktivitas belajar adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang membawa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Agus Suprijono, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>26</sup> Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingtan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian,

---

<sup>25</sup> Yani Widyaningsih , Sri And Haryono, And Saputro , Sulistyio Model Mfi Dan Pogil Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Inkuiri* . Issn Issn: 2252-7893, Vol 1, No 3, 2012 (Hal 266-275)

<sup>26</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 6.

organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Lindgren dalam Agus Suprijono, hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.<sup>27</sup> Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Jadi hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah baik dalam sikap maupun tingkah lakunya.<sup>28</sup> Sedangkan penilaian terhadap hasil belajar mengisyaratkan hasil belajar sebagai program atau objek yang menjadi sasaran penilaian.

Menurut Sudjana dalam buku Yusrizal menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Habeyb dalam buku Yusrizal hasil belajar ialah apa yang telah didapat, diciptakan atau hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan belajar. Nawawi dalam buku Yusrizal juga mengemukakan bahwa hasil belajar ialah tingkat keberhasilan anak didik dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan nilai yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi

---

<sup>27</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, h. 7.

<sup>28</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 44.

<sup>29</sup> Yusrizal, *Pengukuran dan Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Bandung: Media Prima, 2002), h. 37.

tertentu.<sup>30</sup> Jadi dapat disimpulkan hasil belajar siswa merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang disampaikan.

Sudjana juga mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari suatu interaksi belajar-mengajar yang kemudian menjadi milik individu yang belajar, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi hanya pada ranah kognitif.<sup>31</sup> Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam mengajar maka diperlukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.<sup>32</sup>

Hasil belajar kognitif yang merupakan revisi dari taksonomi Bloom, dibagi menjadi enam kategori diantaranya:<sup>33</sup>

1. Mengingat. Terdiri dari mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali dan sebagainya.
2. Memahami. Terdiri dari menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, membeberkan, dan sebagainya.
3. Menerapkan. Terdiri dari melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktekkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya.

<sup>30</sup> Yusrizal, *Pengukuran dan Evaluasi Hasil dan Proses...*, h. 37.

<sup>31</sup> Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses/Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar, 2005), h. 15.

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung : Erlangga, 2006), h. 153.

<sup>33</sup> Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses/Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar, 2005), h. 15.

4. Menganalisis. Terdiri dari menguraikan, membandingkan, mengorganisir, menyusun ulang, mengubahstruktur, mengkerangkakan, menyusun outline, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan dan sebagainya.
5. Mengevaluasi. Terdiri dari menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai.
6. Breaksi, terdiri dari merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah dan sebagainya.

Untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan dunia yang sangat cepat, diperlukan sebuah acuan untuk melakukan sesuatu terutama dalam hal pembelajaran. Sukmadinata mengutip dari UNESCO yang merumuskan empat pilar belajar yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Belajar mengetahui (*Learning to know*)  
Belajar mengetahui berkenaan dengan perolehan, penguasaan dan pemanfaatan pengetahuan. Dewasa ini terdapat ledakan informasi dan pengetahuan. Hal itu bukan saja disebabkan karena adanya perkembangan yang sangat cepat, terutama dalam bidang elektronika, memungkinkan sejumlah besar informasi dan pengetahuan tersimpan, bisa diperoleh dan disebarkan secara cepat dan hampir menjangkau seluruh planet bumi.
2. Belajar berkarya ( *Learning to do*)  
agar mampumenyesuaikan diri dan berpartisipasi dalam masyarakat yang berkembang sangat cepat, maka individu perlu belajar berkarya. Belajar berkarya berhubungan erat dengan belajar mengetahui, sebab pengetahuan mendasari perbuatan.dalam konsep komisi UNESCO, belajar berkarya ini mempunyai makna khusus, yaitu dalam kaitan vokasional. Belajar berkarya adalah belajar atau berlatih menguasai keterampilan dan kompetensi kerja.
3. Belajar hidup bersama ( *Learning to live together*)  
Dalam kehidupan global, kita tidak hanya berinteraksi dengan beraneka kelompok etnik, daerah, budaya, ras, agama, kepakaran dan profesi, tetapi juga hidup bersama dan bekerja sama dengan aneka kelompok tersebut. Agar mampu berinteraksi, berkomunikasi, bekerjasama dan hidup bersama antar kelompok dituntut belajar hidup bersama.
4. Belajar berkembang utuh ( *Learning to be*)  
Tantangan kehidupan yang berkembang cepat dan sangat kompleks, menuntut pengembangan manusia secara utuh. Manusia yang seluruh

<sup>34</sup> N. S. Sukmadinata. Metode Penelitian Pendidikan, (Garut: STIKP Garut Press, 2007), h. 201-203.

aspek kepribadiannya berkembang secara optimal dan seimbang baik aspek intelektual, emosi, sosial, fisik, maupun moral. Untuk mencapai sasaran demikian dituntut individu-individu banyak belajar mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya. Sebenarnya tuntutan perkembangan kehidupan global, bukan hanya menuntut berkembangannya manusia secara menyeluruh dan utuh, tetapi juga manusia utuh yang unggul. Untuk itu mereka harus berusaha banyak mencapai keunggulan (*being excellence*). Keunggulan diperkuat dengan moral yang kuat. Individu-individu global harus berupaya bermoral kuat atau (*being morally*).

Dengan adanya pilar-pilar belajar kita dapat dengan mudah menentukan tujuan dari belajar yang akan dilaksanakan serta guru dapat mengetahui apa yang harus disampaikan kepada siswa agar siswa terarahkan kepada tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik**

### **a. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Peserta Didik**

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seseorang atau siswa yaitu terdiri atas dua bagian, di antaranya faktor internal dan faktor eksternal. Untuk lebih jelasnya mengenai kedua faktor tersebut sebagai berikut:<sup>35</sup>

- 1) Faktor internal yaitu seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikhis). Adapun penjelasan mengenai aspek fisik dan psikologis adalah sebagai berikut:
  - a) Aspek Fisik (Fisiologis) Orang yang belajar membutuhkan fisik yang sehat. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak rendah. Keadaan sakit pada fisik/tubuh mengakibatkan cepat lemah, kurang bersemangat, mudah pusing dan sebagainya. Oleh karena itu agar seseorang dapat belajar dengan baik maka harus mengutamakan kesehatan dirinya.
  - b) Aspek Psikhis (Psikologi) sedikitnya ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor psikologis itu adalah sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Ahmadi, Abu, dan Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rinka Cipta, 2010), h. 38.

- (1) Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik didalam maupun di luar dirinya. Makin sempurna perhatian yang menyertai aktivitas maka akan semakin sukseslah aktivitas belajar itu. Oleh karena itu, guru seharusnya selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya agar aktivitas belajar mereka turut berhasil.
  - (2) Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indera. Karena fungsi pengamatan sangat sentral, maka alat-alat pengamatan yaitu panca indera perlu mendapatkan perhatian yang optimal dari pendidik, sebab tidak berfungsinya panca indera akan berakibat terhadap jalannya usaha pendidikan pada anak didik.
  - (3) Tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan, dalam mana obyek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan.
  - (4) Fantasi adalah sebagai kemampuan jiwa untuk membentuk membentuk tanggapan-tanggapan atau bayangan-bayangan baru. Dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dan menjangkau ke depan, keadaan-keadaan yang akan mendatang. Dengan fantasi ini, maka dalam belajar akan memiliki wawasan yang lebih luas karena dididik untuk memahami diri atau pihak lain.
  - (5) Ingatan (memori) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesankesan. Jadi ada tiga unsur dalam perbuatan ingatan, ialah: menerima kesan, menyimpan, dan mereproduksi. Dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia, berarti ada suatu indikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali sesuatu yang pernah dialami.
  - (6) Berfikir adalah merupakan aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, mensintesis dan menarik kesimpulan.
  - (7) Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia ada.
  - (8) Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Apabila aktivitas belajar itu didorong oleh suatu motivasi dari dalam diri siswa, maka keberhasilan belajar itu akan menjadi mudah diraih dalam waktu yang relative.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Purwanto faktor eksternal terdiri atas: keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, motivasi sosial, dan lingkungan serta kesempatan. Menurut Sanjaya, beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas belajar siswa sebagai berikut:
- 1) Guru, Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran yang sangat mempengaruhi keberhasilan aktivitas belajar siswa karena guru berhadapan langsung dengan siswa. Beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan aktivitas belajar siswa yang ada pada

guru antara lain: kemampuan guru, sikap profesionalitas guru, latar belakang pendidikan guru, dan pengalaman mengajar.

- 2) Sarana belajar, Keberhasilan implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana belajar. Yang termasuk ketersediaan sarana itu meliputi ruang kelas dan setting tempat duduk siswa, media, dan sumber belajar.
- 3) Lingkungan belajar, Lingkungan belajar merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa. Ada dua hal yang termasuk ke dalam faktor lingkungan belajar yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah, misalnya jumlah kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, kamar kecil yang tersedia, serta di mana lokasi sekolah itu berada. Termasuk ke dalam lingkungan fisik lagi adalah keadaan dan jumlah guru. Keadaan guru misalnya adalah kesesuaian bidang studi yang melatar belakangi pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diberikannya. Yang dimaksud dengan lingkungan psikologis adalah iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah itu. Misalnya, keharmonisan hubungan antara guru dengan guru, antara guru dengan kepala sekolah, termasuk keharmonisan antara pihak sekolah dengan orangtua.<sup>36</sup>

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi baik dan buruknya hasil belajar. Dalam belajar, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dapat digolongkan menjadi 3 macam, yaitu:<sup>37</sup>

1. Faktor-faktor stimuli belajar, yang dimaksud stimuli belajar disini adalah segala hal di luar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau kegiatan pembelajaran. Stimulus dalam hal ini mencakup materi, penegasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh peserta didik.
2. Faktor-faktor metode belajar. Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan perkataan lain, metode yang dipakai oleh guru dapat menimbulkan perbedaan yang berarti bagi pembelajaran.

<sup>36</sup> Ahmadi, Abu, dan Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rinka Cipta, 2010), h.40.

<sup>37</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 1998), hlm. 113.

3. Faktor-faktor individual. Faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang. Adapun faktor-faktor individual tersebut menyangkut hal-hal berikut:

- a) Kematangan
- b) Usia kronologis
- c) Jenis kelamin
- d) Pengalaman
- e) Kapasitas mental
- f) Kondisi kesehatan jasmani dan rohani
- g) Motivasi

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi tiga, diantaranya adalah:<sup>38</sup>

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Ketiga faktor diatas seringkali berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek, yakni: aspek yang bersifat jasmaniah dan aspek yang bersifat rohaniah. Aspek yang bersifat jasmani ini meliputi kondisi tubuh peserta didik, kondisi pendengaran, pengelihan, dan lain sebagainya. Sedangkan aspek yang bersifat rohaniah yang pada umumnya dianggap lebih esensial adalah tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa bakat siswa, dan motivasi siswa.

Faktor yang berasal dari luar diri siswa juga meliputi dua hal, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Faktor lingkungan sosial siswa adalah guru, staf administrasi, teman sekelas, masyarakat, tetangga, dan teman sepermainan dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan diri anak itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan nonsosial yang dimaksudkan disini adalah gedung sekolah dan letaknya, peralatan sekolah, sarana prasarana, serta fasilitas yang ada, rumah siswa dan letaknya, cuaca dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa.

---

<sup>38</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 144.

Sedangkan menurut Ahmad Susanto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu:<sup>39</sup>

- 1) Kecerdasan anak. Kecerdasan anak sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya memahami suatu pembelajaran. Kecerdasan merupakan suatu potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir. Kecerdasan siswa sangat membantu pendidik untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran dan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan.
- 2) Kesiapan atau kematangan. Dalam proses belajar kematangan atau kesiapan juga turut menentukan keberhasilan dalam belajar, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.
- 3) Bakat anak, yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat atau potensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.
- 4) Kemauan belajar. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru adalah untuk membuat peserta didiknya untuk mau belajar dan giat belajar. Kemauan belajar yang tinggi dapat menjadi salah satu penentu dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.
- 5) Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang memiliki minat yang besar akan memusatkan perhatiannya secara intensif dan siswa akan belajar lebih giat. Kemudian dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan yang diinginkannya.
- 6) Model penyajian materi pelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian yang menarik, menyenangkan dan mudah dimengerti dapat memudahkan siswa dalam meraih hasil belajar yang maksimal.
- 7) Pribadi dan sikap guru. Kepribadian dan sikap guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, sikap guru yang kreatif dan inovatif dapat menjadi contoh untuk siswa menjadi aktif dan kreatif.
- 8) Suasana pengajaran. Suasana pengajaran juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Suasana belajar yang tenang, menyenangkan, dan aktif tentunya akan menjadikan nilai lebih pada proses belajar siswa. Hal ini juga akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.
- 9) Kompetensi guru. Guru yang profesional memiliki kemampuan yang diperlukan untuk membantu siswa dalam belajar. Guru yang profesional

<sup>39</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 15.

adalah guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan menguasai bahan yang akan diajarkan dengan baik, dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

- 10) Masyarakat. Lingkungan masyarakat juga ikut berperan serta dalam mempengaruhi kepribadian siswa, karena di dalam masyarakat sendiri terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar pendidikan. Oleh karena itu masyarakat atau lingkungan sekitar juga ikut berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

### 3. Hubungan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik

Bentuk hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang bernilai positif, dan dikategori kuat dengan rentang interval koefisien hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka semakin meningkat hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>40</sup>

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas belajar siswa, karena siswa belajar dengan teman sekelompoknya. Keadaan ini menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. Selain itu dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan sangat efektif untuk membina hubungan di antara siswa dalam kelompok.

---

<sup>40</sup> Nuraini, Fitriani dan Raudhatul Fadhillah, Hubungan antara Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar *Ar-Razi Jurnal Ilmiah* Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak Jalan Ahmad Yani No 111 Pontianak Kalimantan Barat Vol. 6 No. 1, Februari 2018 ISSN. 2503-4448.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas.<sup>1</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>2</sup> Adapun karakteristik PTK antara lain:

- a) Di dasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam proses mengajar.
- b) Adanya kolaborasi dalam pelaksanaanya.
- c) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
- d) Bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik intruksional.

---

<sup>1</sup> Suharismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 58-60.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006), h. 3.

e) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Sedangkan menurut Richart Winter ada enam karakteristik penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu: kritik refleksi, kritik dialektis, kolaboratif, resiko, susunan jamak, internalisasi teori dan praktek.<sup>3</sup> Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan makna dari pembelajaran pada siswa kelas III MIN 27 Aceh Besar.

Makna yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami konsep. Penelitian ini menekankan pada proses pembelajaran dan hasil akhir pembelajaran. Proses yang diamati adalah aktivitas siswa dalam belajar dan aktivitas guru selama melakukan kegiatan pembelajaran. Data peristiwa yang terjadi dalam penelitian ini dianalisis secara induktif dan dideskripsikan. Penelitian ini juga mengamati hasil pembelajaran yang mana melalui tes awal untuk melihat pengetahuan awal siswa dan tes akhir untuk melihat peningkatan nilai siswa setelah menggunakan model *Cooperative Learning tipe Index Card Match*.

Lebih lanjut dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu berperan sebagai guru dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, rancangan penelitian yang dipandang cocok adalah penelitian tindakan partisipan. Hal ini diambil karena peneliti berpartisipasi langsung dalam penelitian mulai awal sampai akhir. Peneliti bertindak sebagai perencanan, perancang pelaksanaan, pengumpul data, menganalisis data dan pelapor penelitian. Dalam penelitian tindakan ini, guru kelas ikut dilibatkan dalam menyusun rencana tindak lanjut,

---

<sup>3</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 16.

terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan peneliti. Penanggung jawab penuh penelitian tindakan ini terletak pada peneliti, meskipun objek penelitian itu terletak di dalam kelas.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran. Hal ini berarti bahwa peneliti sendiri berperan sebagai guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match*. Sedangkan guru hanya membantu dalam melakukan observasi tindakan dan memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

## **B. Rancangan Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto yang terdiri dari 4 tahap. Tahap awal adalah perencanaan, tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan tahap pengamatan selama tindakan berlangsung, dan yang terakhir adalah refleksi.<sup>5</sup>

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan perencanaan yang dilakukan meliputi:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar,
- 2) Menentukan pokok bahasan,
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran atau menyusun RPP,

---

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Pendidikan Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), h. 74-75.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h.16.

- 4) Menyusun alat evaluasi untuk siswa, berupa soal tes dan LKPD,
- 5) Menyiapkan sumber belajar,
- 6) Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsung proses pembelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan itu peneliti melakukan pembelajaran terhadap siswa kelas III MIN 27 Aceh Besar melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran
- 2) Mengadakan tes awal.
- 3) Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi (soal sesuai dengan kemampuan dasar yang terdapat direncana pembelajaran).
- 4) Penilaian Formatif (penilaian menurut kemampuan peserta didik itu sendiri)

## 3. Tahap Observasi

Kegiatan pengamatan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah:

1. Melakukan observasi dengan memakai lembar observasi
2. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja<sup>6</sup>

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh *observer* atau pengamat. Pada saat melakukan observasi yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 70.

pengamatan untuk lembar observasi aktivitas guru di lakukan oleh guru bidang studi pembelajaran PPKn untuk lembar aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Lembar observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

#### 4. Tahap Refleksi

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.<sup>7</sup>Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu perbaikan tindakan selanjutnya di tentukan.

Kegiatan dalam tahap ini adalah:

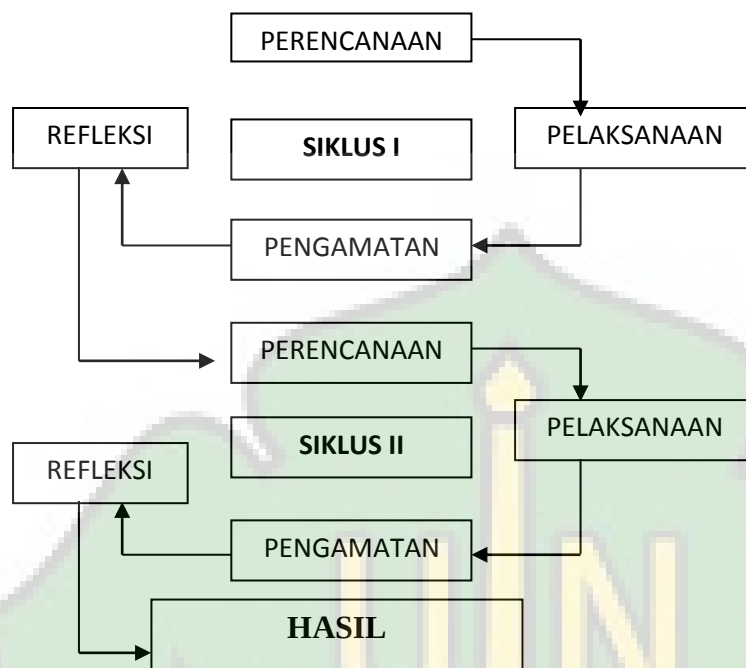
1. Menganalisa hasil pekerjaan siswa
2. Menganalisa lembar observasi siswa
3. Menganalisa lembar observasi guru

Hasil analisa tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah di tetapkan tercapai atau belum. Jika sudah tercapai dan telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 95.

Adapun tahapan penelitian ini digunakan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>8</sup>

### C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIN 27 Aceh Besar dengan jumlah siswa 37 orang. Terdiri dari 19 perempuan dan 18 laki-laki. Peneliti sendiri berperan sebagai guru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2019/2020 pada materi Lambang Negara “Garuda Pancasila” dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match*.

<sup>8</sup> Suharismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 95.

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>9</sup> Sebelum melaksanakan penelitian lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu peneliti. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain:

##### 1. Lembar observasi

Lembar observasi berupa cek list yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dilakukan dengan cara pemberian nomor pada tiap-tiap kategori lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

##### a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk memperoleh informasi/data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *Cooperaive Learning* tipe *Index Card Match* (ICM).

##### b. Lembar observasi aktivitas siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat.

---

<sup>9</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), h. 89.

## 2. Lembar Tes

Tes berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini siswa diberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengukur kemampuan siswa memahami materi. Soal tes berisikan tentang materi yang baru saja berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match*.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Observasi

Menurut Riyanto dalam Tanzeh, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>10</sup> Teknik observasi ilmiah ini juga merupakan kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Dikemukakan Nasution dalam buku Mahi M. Hikmat, teknik observasi dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan sistem sosial serta konteks tempat kegiatan itu terjadi.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dibantu oleh guru kelas dan sebagai observer. Hal ini karena peneliti bertindak sekaligus

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 58.

<sup>11</sup> Mahi M. Hikmat, *METODE PENELITIAN; Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 73.

sebagai pelaku pembelajaran dengan siswa, sehingga tidak mungkin bertindak sebagai observer, sehingga dapat dilihat sejauh makna perubahan yang terjadi dengan menggunakan model *Cooperaive Learning* tipe *Index Card Match*.

Mengenai tahap-tahap observasi, penulis seperti Adler dan Adler, Denzin, dan Spradley dalam Flick dalam Warul Walidin dkk menyatakan bahwa observasi memiliki 7 (tujuh) tahap yaitu:

- 1) Seleksi suatu latar (*setting*) yaitu dimana dan kapan proses-proses dan individu-individu yang menarik itu dapat diobservasi.
- 2) Berikan definisi tentang apa yang dapat didokumentasikan dalam observasi itu dan dalam setiap kasus.
- 3) Latihan untuk pengamat supaya ada standarisasi misalnya apa yang dijadikan fokus-fokus penelitian.
- 4) Observasi deskriptif yang memberikan suatu pemaparan umum mengenai lapangan.
- 5) Observasi terfokus yang semakin terkonsentrasi pada aspek-aspek yang relevan dengan pernyataan penelitian.
- 6) Observasi selektif yang dimaksudkan untuk secara sengaja menangkap hanya aspek-aspek pokok.
- 7) Akhir dari observasi apabila kepenuhan teori telah tercapai, yaitu apabila observasi lebih lanjut tidak memberikan pengetahuan lanjutan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Warul Walidin dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), h. 156-157.

## 2. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.<sup>13</sup> Tes yang diberikan berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan test awal yang diberikan kepada siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui tentang materi yang diberikan. Sedangkan *posttest* merupakan tes akhir untuk mengetahui tingkat penguasaan materi oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

#### a. Analisis data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung data ini di analisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi aktivitas guru

N = jumlah aktivitas guru seluruhnya

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, h. 92.

$$P = \text{Angka persentase}^{14}$$

$$100\% = \text{Nilai konstan}$$

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru**

| Nilai angka | Nilai huruf | Kategori    |
|-------------|-------------|-------------|
| 80-100      | A           | Baik Sekali |
| 66-79       | B           | Baik        |
| 56-65       | C           | Cukup       |
| 40-55       | D           | Kurang      |
| 30-39       | E           | Gagal       |

Anas Sudijono menjelaskan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.<sup>15</sup> Apabila hasil dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat selanjutnya.

#### b. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pengamatan berlangsung data ini dianalisis menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$f$  = frekuensi aktivitas guru

$N$  = Jumlah aktivitas guru seluruhnya

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43.

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik ...*, h.36-37.

$P = \text{Angka persentase}$

$100\% = \text{Nilai Konstan}$

Skor rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa**

| Nilai angka | Nilai huruf | Kategori    |
|-------------|-------------|-------------|
| 80-100      | A           | Baik Sekali |
| 66-79       | B           | Baik        |
| 56-65       | C           | Cukup       |
| 40-55       | D           | Kurang      |
| 30-39       | E           | Gagal       |

Anas Sudijono menjelaskan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.<sup>16</sup> Apabila hasil dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat selanjutnya.

#### c. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan prestasi belajar melalui penggunaan model *Cooperative Learning tipe Index Card Match (ICM)*. Data tersebut diperoleh dari hasil tes. Seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 65% sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil apabila 85% siswa dikelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan

---

<sup>16</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik ...*, h. 43.

menggunakan nilai tes esay. Adapun cara menghitung nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f}{n}$$

Ket:

$\bar{x}$  = Rata-rata

$\sum f$  = Jumlah nilai keseluruhan

$n$  = Jumlah data

Prosedur untuk hasil akhir pada tiap-tiap teknik analisis data di atas adalah menggunakan rumus yang sama. P untuk mencari nilai akhir tes, kemudian F merupakan jawaban siswa yang benar, selanjutnya N adalah jumlah semua siswa yang mengikuti pembelajaran sedangkan 100% merupakan bilangan yang tetap. Untuk mencari hasil nilai akhir siswa yaitu dengan jumlah jawaban siswa yang benar di bagikan jumlah semua siswa mengikuti pembelajaran dikalikan dengan bilangan tetap. Apabila nilai akhir kriteria baik = 66-79 maka pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil, namun apabila nilai akhirnya memiliki kriteria kurang = 40-55 maka pembelajaran yang sedang berlangsung bisa dikatakan gagal. Peneliti harus mengulang kembali pembelajaran pada siklus selanjutnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah tempat penelitian adalah di MIN 27 Aceh Besar, Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Jln. Montasik – Cot Goh, Desa Lame Garot. Adapun jumlah siswa yang belajar di MIN 27 Aceh Besar sebanyak 699 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 323 dan siswa perempuan 376 siswa dan juga jumlah guru 43 orang. Adapun gambar lain dari Madrasah Ibtidaiyah (MIN) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1: Identitas Sekolah MIN 27 Aceh Besar**

|                    |                                          |
|--------------------|------------------------------------------|
| Nama Sekolah       | MIN 27 Aceh Besar                        |
| Alamat             | Jln. Montasik – Cot Goh, Desa Lame Garot |
| NPSN               | 60703123                                 |
| Kode Pos           | 23371                                    |
| Provinsi           | Aceh                                     |
| Kabupaten          | Aceh Besar                               |
| Kecamatan          | Ingin Jaya                               |
| Status Sekolah     | Negeri                                   |
| Jenjang Pendidikan | MI                                       |

##### 2. Visi dan Misi

Adapun visi MIN 27 Aceh Besar yaitu “Mewujudkan madrasah yang bermutu unggul dalam imtaq dan iptek serta memiliki wawasan global, berakhlakul karimah dan berbudaya islami”. Sedangkan misinya adalah:

1. Menanamkan keyakinan beragama melalui pengamalan ajaran islam.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan peserta didik secara menyeluruh.
3. Mengembangkan pengetahuan di bidang imtaq dan iptek sesuai dekat bakat minat peserta didik dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga Madrasah.

Selain itu, tujuan berdirinya sekolah MIN 27 Aceh Besar yaitu:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif.
2. Meningkatkan kepedulian warga madrasah dan masyarakat terhadap mutu madrasah.
3. Meningkatkan tanggung jawab warga madrasah terhadap pengembangan masyarakat.
4. Menciptakan kompetensi yang sehat antar madrasah terkait mutu pendidikan.
5. Meningkatkan prestasi peserta didik.
6. Meningkatkan profesionalisme guru agar menjadi madrasah yang diminati masyarakat.

### **3. Keadaan Guru dan Pegawai**

Adapun tenaga Kependidikan yang berada di MIN 27 Aceh Besar berjumlah 43 orang. Untuk lebih jelasnya data guru MIN 27 Aceh Besar dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

**Tabel 4.2: Data Guru/Pegawai MIN 27 Aceh Besar**

| <b>No</b> | <b>Nama/Nip Guru di MIN 27 Aceh Besar</b>            | <b>Jabatan</b>     |
|-----------|------------------------------------------------------|--------------------|
| 1         | Naswati. S.Ag<br>197202201999052001                  | Kepala Madrasah    |
| 2         | Raudhah. S.Ag<br>196905271998032002                  | Guru Madya         |
| 3         | Nurmala. S.Pd.I<br>197007261994032001                | Guru Madya         |
| 4         | Rahmawati. S.Ag<br>197301051999032004                | Guru Madya         |
| 5         | Zainun. S.Ag<br>196408082000031002                   | Guru Madya         |
| 6         | Dra. Nurdalisma<br>196504202001122001                | Guru Madya         |
| 7         | Husniah. S.Pd.I<br>197406271997032002                | Guru Madya         |
| 8         | Dra. Ratna Fuady Saleh<br>196304212001122001         | Guru Muda          |
| 9         | Hayaton Nufus. S.Ag<br>197210201999052002            | Guru Muda          |
| 10        | Mulyana. S.Ag<br>197311042001122003                  | Guru Muda          |
| 11        | Safriana. S.Pd.I<br>196806012005012006               | Guru Muda          |
| 12        | Fauzan. S.Pd.I<br>198102092005011004                 | Guru Muda          |
| 13        | Nur Afni. S.Pd.I<br>198008092005012005               | Guru Muda          |
| 14        | Jauhari. S.Pd.I<br>196309022006042003                | Guru Pertama       |
| 15        | Sukriani. S.Pd.I<br>196802072006042001               | Guru Pertama       |
| 16        | Khairina. S.Pd.I<br>197906152007102004               | Guru Pertama       |
| 17        | Rahma Fitri. S.Pd.I<br>197809102007102003            | Guru Pertama       |
| 18        | Masriana. S.Pd.I<br>198202242007102004               | Guru Pertama       |
| 19        | Siti Hajarah Abu Bakar. S.Pd.I<br>197501032007102003 | Guru Pertama       |
| 20        | Maisyarah S., S.Pd.I<br>198501022019032020           | Guru Alquran Hadis |
| 21        | Taufiqurrahman. S.Pd.I<br>198404032019031011         | -                  |

|    |                                      |               |
|----|--------------------------------------|---------------|
| 22 | Hafsah. S.Pd.I<br>197009112014122002 | Pengatur Muda |
| 23 | Erlina. S.Pd.I                       | GT-BPNS       |
| 24 | Rafniar. S.Pd.I                      | GT-BPNS       |
| 25 | Muliyawati. S.Pd.I                   | GT-BPNS       |
| 26 | Diana. S.Pd.I                        | GT-BPNS       |
| 27 | Munira. S.Pd                         | GT-BPNS       |
| 28 | Nurlaili. SE                         | PT-BPNS       |
| 29 | Jasriadi. S.Pd                       | GT-BPNS       |
| 30 | Rita Diana. S.Pd.I                   | GT-BPNS       |
| 31 | Nurhasna. S.Ag                       | GT-BPNS       |
| 32 | Uswatun Hasanah. S.Pd                | GT-BPNS       |
| 33 | Mujahidin. S.Pd.I                    | GT-BPNS       |
| 34 | Fadhri Mardhatillah. S.Pd.I          | GT-BPNS       |
| 35 | Munira. S.Pd.I                       | GT-BPNS       |
| 36 | Yusra. S.Pd                          | GT-BPNS       |
| 37 | Safiatun Hanim. S.Pd.I               | GT-BPNS       |
| 38 | Siti Zahara. S.Pd                    | GT-BPNS       |
| 39 | Muhammad Yamin                       | PT-BPNS       |
| 40 | Nursyidah. SE                        | PT-BPNS       |
| 41 | Vina Andriana. S.IP                  | PT-BPNS       |
| 42 | Achmad Fadhil. SE                    | PT-BPNS       |
| 43 | Arif Maulana                         | P-BAKTI       |

**Sumber: Dokumentasi MIN 27 Aceh Besar 2019/2020**

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah guru pada sekolah MIN 27 Aceh Besar. Adapun guru yang mengajar pada kelas III-C bernama Jauhari. S.Pd.I dan juga membantu peneliti dalam melakukan penelitian, beliau merupakan guru kelas, beliau mengajarkan Tematik. Secara tidak langsung beliau juga mengajarkan pelajaran PPKn.

#### **4. Keadaan Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang bagi proses pembelajaran di sekolah, berhasil tidaknya program pendidikan dipengaruhi oleh fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Berdasarkan data, sekolah MIN 27 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

**Tabel 4.3: Sarana Prasarana MIN 27 Aceh Besar**

| No            | Nama Fasilitas       | Jumlah    |
|---------------|----------------------|-----------|
| 1             | Ruang Kepala Sekolah | 1         |
| 2             | Ruang Guru           | 1         |
| 3             | Ruang Kelas          | 18        |
| 4             | Ruang TU             | 1         |
| 5             | Ruang UKS            | 1         |
| 6             | Ruang Keterampilan   | 1         |
| 7             | Post Satpam          | 1         |
| 8             | Lapangan             | 1         |
| 9             | Kantin               | 1         |
| 10            | Perpustakaan         | 1         |
| 11            | Kamar Mandi/WC Murid | 4         |
| 12            | Kamar Mandi/WC Guru  | 1         |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>32</b> |

*Sumber: Dokumentasi MIN 27 Aceh Besar 2019/2020*

## 5. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa MIN 27 Aceh Besar untuk tahun ajaran 2019/2020 adalah sebanyak 699 orang yang terdiri dari 323 laki-laki dan 376 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4: Keadaan Siswa MIN 27 Aceh Besar**

| No. | Kelas         | Jumlah Siswa |           |        |
|-----|---------------|--------------|-----------|--------|
|     |               | Laki-Laki    | Perempuan | Jumlah |
| 1.  | I (4 Kelas)   | 68           | 69        | 137    |
| 2.  | II (3 Kelas)  | 47           | 67        | 114    |
| 3.  | III (3 Kelas) | 54           | 58        | 112    |
| 4.  | IV (3 Kelas)  | 45           | 65        | 110    |

|               |              |            |            |            |
|---------------|--------------|------------|------------|------------|
| 5.            | V (3 Kelas)  | 56         | 56         | 112        |
| 6.            | VI (3 Kelas) | 53         | 61         | 114        |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>323</b> | <b>376</b> | <b>699</b> |

**Sumber: Dokumentasi MIN 27 Aceh Besar 2019/2020**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan siswa MIN 27 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar, terutama siswa kelas III-C untuk dijadikan subjek penelitian. Kelas III-C berjumlah 37 siswa 19 perempuan dan 18 laki-laki. Berdasarkan jumlah siswa kelas III-C penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* sudah bisa diterapkan karena jumlah siswanya sudah memenuhi kriteria dalam mengikuti pembelajaran PPKn dengan materi Lambang Negara “Garuda Pancasila”.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Index Card Match* Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas III MIN 27 Aceh Besar**

Penelitian ini dilakukan di kelas III-C dengan subjek penelitian berjumlah 37 orang siswa. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *index card match* yang dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 27 September 2019 sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2019. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran PPKn materi lambang negara “Garuda Pancasila” dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *index card match*. Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pemberian tes yaitu *pre-test* dan *post-test*, serta lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun Uraian pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut:

**a. Siklus I**

**1) Perencanaan (*planning*)**

Dalam tahap ini peneliti merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, membuat kartu serta menyusun soal test dan lembar observasi yang diperlukan. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat memunculkan perilaku dan keterampilan baru yang harus dimiliki siswa, guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lambang negara “Garuda Pancasila”.

**2) Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pada siklus I dilakukan pada tanggal 27 September 2019 yaitu pada hari jumat. Pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* ini sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan ini diikuti oleh siswa kelas III-C MIN 27 Aceh Besar yang berjumlah 37 orang. Sebelum melaksanakan pembelajaran maka peneliti memberikan soal *pree-test* (tes awal) kepada siswa untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diadakannya model *cooperative learning* tipe *index card match*. Adapun hasil *pree-test* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5: Tes Hasil Belajar *Pre-test* Siswa**

| No                | Nama Siswa | Hasil Belajar Siswa | Keterangan   |
|-------------------|------------|---------------------|--------------|
| 1                 | S1         | 50                  | Tidak Tuntas |
| 2                 | S2         | 60                  | Tidak Tuntas |
| 3                 | S3         | 70                  | Tuntas       |
| 4                 | S4         | 40                  | Tidak Tuntas |
| 5                 | S5         | 80                  | Tuntas       |
| 6                 | S6         | 50                  | Tidak Tuntas |
| 7                 | S7         | 30                  | Tidak Tuntas |
| 8                 | S8         | 40                  | Tidak Tuntas |
| 9                 | S9         | 50                  | Tidak Tuntas |
| 10                | S10        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 11                | S11        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 12                | S12        | 30                  | Tidak Tuntas |
| 13                | S13        | 40                  | Tidak Tuntas |
| 14                | S14        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 15                | S15        | 60                  | Tidak Tuntas |
| 16                | S16        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 17                | S17        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 18                | S18        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 19                | S19        | 80                  | Tuntas       |
| 20                | S20        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 21                | S21        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 22                | S22        | 40                  | Tidak Tuntas |
| 23                | S23        | 60                  | Tidak Tuntas |
| 24                | S24        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 25                | S25        | 70                  | Tuntas       |
| 26                | S26        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 27                | S27        | 40                  | Tidak Tuntas |
| 28                | S28        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 29                | S29        | 40                  | Tidak Tuntas |
| 30                | S30        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 31                | S31        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 32                | S32        | 40                  | Tidak Tuntas |
| 33                | S33        | 30                  | Tidak Tuntas |
| 34                | S34        | 70                  | Tuntas       |
| 35                | S35        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 36                | S36        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 37                | S37        | 50                  | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah</b>     |            | <b>1.870</b>        |              |
| <b>Rata-rata</b>  |            | <b>50,54</b>        |              |
| <b>Presentase</b> |            | <b>13,51%</b>       |              |

**Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 27 September 2019**

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{5}{37} \times 100\% \\ &= 13,51\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai tes awal diatas 70 adalah 13,51%. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 50,54 berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 70, ini berarti pemahaman konsep siswa secara klasikal belum mencapai 80% maka berarti, pemahaman konsep siswa belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Jadi hanya 5 orang siswa yang mencapai ketuntasan individu. Sedangkan 32 siswa lainnya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Setelah dilakukan *Pre-test*, guru melanjutkan kegiatan awal seperti berikut:

1. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Siswa secara klasikal membaca dan mengamati gambar lambang negara “Garuda Pancasila”
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.
5. Setelah memberikan pemahaman secara klasikal kepada siswa. Kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar yang terdiri dari 15-16 orang siswa, kemudian menjelaskan langkah-langkah serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.

6. Membagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban, kelompok 1 dibagikan kartu yang berisikan pertanyaan sedangkan kelompok 2 dibagikan kartu yang berisikan jawaban. Setiap siswa mendapatkan satu kartu.
  7. Meminta siswa untuk membuka kartu yang telah mereka dapat dan mencari pasangan dari masing-masing kartu.
  8. Setelah menemukan pasangan siswa diminta untuk mencocokkan kartu yang telah mereka dapat, dan meminta siswa untuk membacakannya di depan kelas.
  9. Membagikan LKPD
  10. Membagikan lembar *post-test*
  11. Kegiatan akhir guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  12. Memberikan penguatan dan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
  13. Menutup pelajaran.
- 3) Tahap Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh 2 orang pengamat sebagaimana peneliti sudah menyerahkan lembar observasi, observasi ini dilakukan seiring dengan proses pembelajaran. Pada saat melakukan observasi yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pengamatan untuk lembar observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru bidang studi pembelajaran PPKn, yaitu Ibu Jauhari S.Pd.I. Lembar aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Lembar observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7

**Tabel 4.6: Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Index Card Match* Pada Siklus I**

|               | Aspek yang Diamati                                                                                                             | Skor |   |   |   |     |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|-----|
|               |                                                                                                                                | 1    | 2 | 3 | 4 | KET |
| KEGIATAN AWAL | 1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran                                                           |      |   | ✓ |   |     |
|               | 2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari                                                        |      |   | ✓ |   |     |
|               | 3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran                                                   |      | ✓ |   |   |     |
| KEGIATAN INTI | 4. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran                                                                           |      |   | ✓ |   |     |
|               | 5. Keterampilan guru dalam mengelola kelas                                                                                     |      | ✓ |   |   |     |
|               | 6. Keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Learning tipe Index Card Match</i> yang sesuai materi. |      |   | ✓ |   |     |
|               | 7. Membentuk kelompok secara heterogen                                                                                         |      |   | ✓ |   |     |
|               | 8. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa                                                                            |      |   | ✓ |   |     |
|               | 9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami                                               |      |   | ✓ |   |     |
|               | 10. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya                                                         |      |   | ✓ |   |     |

|                         |                                                                                            |          |           |           |               |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|-----------|---------------|
|                         | 11. Memberikan kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban                                 |          |           | ✓         |               |
|                         | 12. Memberikan lembar kerja peserta didik                                                  |          |           | ✓         |               |
|                         | 13. Membimbing siswa dalam berdiskusi                                                      |          | ✓         |           |               |
|                         | 14. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok |          | ✓         |           |               |
|                         | 15. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan.                    |          | ✓         |           |               |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 16. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan                                         |          | ✓         |           |               |
|                         | 17. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral                                       |          | ✓         |           |               |
|                         | 18. Menutup pelajaran dengan doa dan salam .                                               |          |           | ✓         |               |
|                         | 19. Siswa aktif bertanya tentang materi                                                    |          | ✓         |           |               |
|                         | 20. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal                             |          |           | ✓         |               |
|                         | 21. Adanya interaksi antara guru dan siswa                                                 |          | ✓         |           |               |
|                         | 22. Kemampuan guru mengelola waktu                                                         | ✓        |           |           |               |
| <b>Jumlah</b>           |                                                                                            | <b>6</b> | <b>45</b> | <b>16</b> | <b>67</b>     |
| <b>Presentase</b>       |                                                                                            |          |           |           | <b>76,13%</b> |
| <b>Kategori</b>         |                                                                                            |          |           |           | <b>Baik</b>   |

**Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 27 September 2019**

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase (\%)} &= \frac{67}{88} \times 100\% \\
 &= 76,13\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.6 tentang aktivitas guru diatas dapat di ketahui bahwa rata-rata aspek yang diamati termasuk dalam kategori baik dengan nilai keseluruhan penilaian di peroleh masih rendah yaitu 67 dengan 76,13% dari kategori baik ini masih belum memenuhi kriteria penilaian maksimal yaitu baik sekali maka dari itu aspek-aspek baik masih perlu perbaikan menjadi baik sekali yang akan dilaksanakan pada siklus II.

**Tabel 4.7: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Index Card Match Pada Siklus I**

|                      | Aspek yang Diamati                                                                              | Skor |   |   |   |     |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|-----|
|                      |                                                                                                 | 1    | 2 | 3 | 4 | Ket |
| <b>KEGIATAN AWAL</b> | 1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a                                                  |      |   |   | ✓ |     |
|                      | 2. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan guru                           |      |   | ✓ |   |     |
|                      | 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.                             |      |   | ✓ |   |     |
|                      | 4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru                                    |      |   | ✓ |   |     |
|                      | 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru                         |      | ✓ |   |   |     |
| <b>KEGIATAN INTI</b> | 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi lambang negara "Garuda Pancasila". |      |   | ✓ |   |     |
|                      | 7. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.                                        |      | ✓ |   |   |     |
|                      | 8. Peserta didik mengambil kartu yang dibagikan oleh guru.                                      |      | ✓ |   |   |     |

|                         |                                                                                                                                                                    |  |           |           |          |               |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------|-----------|----------|---------------|
|                         | 9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Index Card Match</i> . |  | ✓         |           |          |               |
|                         | 10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu memahami materi dalam waktu yang telah diberikan                                                                        |  |           | ✓         |          |               |
|                         | 11. Peserta didik antusias dalam menjelaskan materi yang telah dipahami                                                                                            |  |           | ✓         |          |               |
|                         | 12. Peserta didik mencari pasangan yang cocok berdasarkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh guru                                             |  | ✓         |           |          |               |
|                         | 13. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya                                                                                      |  |           | ✓         |          |               |
|                         | 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok                                                                                                   |  |           | ✓         |          |               |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 15. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami                                                                                                                        |  |           | ✓         |          |               |
|                         | 16. Mengerjakan soal <i>post – tes</i>                                                                                                                             |  |           | ✓         |          |               |
|                         | 17. Mengisi kartu refleksi                                                                                                                                         |  |           | ✓         |          |               |
|                         | 18. Mendengarkan pesan moral                                                                                                                                       |  |           | ✓         |          |               |
|                         | 19. Berdoa dan menjawab salam                                                                                                                                      |  |           | ✓         |          |               |
| <b>Jumlah</b>           |                                                                                                                                                                    |  | <b>10</b> | <b>39</b> | <b>4</b> | <b>53</b>     |
| <b>Presentase</b>       |                                                                                                                                                                    |  |           |           |          | <b>69,73%</b> |
| <b>Kategori</b>         |                                                                                                                                                                    |  |           |           |          | <b>Baik</b>   |

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 27 September 2019

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase (\%)} &= \frac{53}{76} \times 100\% \\
 &= 69,73\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *index card match* pada tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dengan kategori baik dengan persentase 69,73% pada akhir proses belajar mengajar siklus I.

#### 4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus di perbaiki yaitu:

##### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah guru belum dapat mengkondisikan siswa secara keseluruhan khususnya pada saat mengontrol siswa dalam diskusi kelompok dan guru masih kurang dalam memberikan penegasan terhadap batas waktu penyelesaian diskusi kelompok sehingga terjadi penggunaan waktu yang tidak efisien. Pertemuan selanjutnya guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menyanyikan lagu terlebih dahulu yang sesuai dengan materi pembelajaran guna untuk membangkitkan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Pertemuan selanjutnya juga guru diharapkan dapat memberikan penghargaan berupa tepuk tangan maupun penghargaan lainnya kepada siswa agar mereka lebih bersemangat lagi dalam belajar.

## 2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya adalah siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta masih ribut didalam kelompok, siswa juga belum berani bertanya kepada teman kelompok tentang materi yang belum dipahami. Siswa juga masih bingung mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match*. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang digunakan guru.

## 3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan. Oleh karena itu peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

### **2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Index Card Match Pada Pembelajaran PPKn**

Di awal pembelajaran guru memberikan lembar *Pre-Test* dengan jumlah soal 10 yang diikuti oleh 37 siswa.

Guru memberikan lembar *Post-tes* dengan jumlah 10 soal diikuti 37 siswa. kriteria minimal pembelajaran PPKn yang diterapkan di MIN 27 Aceh Besar yaitu 70. Hasil tes belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8: Tes Hasil Belajar *Post-test* Siklus I**

| No               | Nama Siswa | Hasil Belajar Siswa | Keterangan   |
|------------------|------------|---------------------|--------------|
| 1                | S1         | 70                  | Tuntas       |
| 2                | S2         | 60                  | Tidak Tuntas |
| 3                | S3         | 60                  | Tidak Tuntas |
| 4                | S4         | 60                  | Tidak Tuntas |
| 5                | S5         | 80                  | Tuntas       |
| 6                | S6         | 70                  | Tuntas       |
| 7                | S7         | 50                  | Tidak Tuntas |
| 8                | S8         | 70                  | Tuntas       |
| 9                | S9         | 70                  | Tuntas       |
| 10               | S10        | 70                  | Tuntas       |
| 11               | S11        | 60                  | Tidak Tuntas |
| 12               | S12        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 13               | S13        | 70                  | Tuntas       |
| 14               | S14        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 15               | S15        | 60                  | Tidak Tuntas |
| 16               | S16        | 70                  | Tuntas       |
| 17               | S17        | 70                  | Tuntas       |
| 18               | S18        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 19               | S19        | 70                  | Tuntas       |
| 20               | S20        | 60                  | Tidak Tuntas |
| 21               | S21        | 70                  | Tuntas       |
| 22               | S22        | 60                  | Tidak Tuntas |
| 23               | S23        | 80                  | Tuntas       |
| 24               | S24        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 25               | S25        | 70                  | Tuntas       |
| 26               | S26        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 27               | S27        | 70                  | Tuntas       |
| 28               | S28        | 70                  | Tuntas       |
| 29               | S29        | 70                  | Tuntas       |
| 30               | S30        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 31               | S31        | 70                  | Tuntas       |
| 32               | S32        | 70                  | Tuntas       |
| 33               | S33        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 34               | S34        | 70                  | Tuntas       |
| 35               | S35        | 60                  | Tidak Tuntas |
| 36               | S36        | 50                  | Tidak Tuntas |
| 37               | S37        | 70                  | Tuntas       |
| <b>Jumlah</b>    |            | <b>2.350</b>        |              |
| <b>Rata-rata</b> |            | <b>63,51</b>        |              |

**Sumber: Hasil penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 27 September 2019**

$$\bar{x} = \frac{\sum f}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2.350}{37} = 63,51$$

Nilai tuntas dan tidak tuntas siswa dilihat pada KKM yang ada di sekolah tersebut apabila nilainya sudah mencapai KKM maka pembelajaran tersebut sudah tuntas dan apabila nilainya kurang atau belum mencapai KKM maka pembelajaran nya belum Tuntas. KKM yang di terapkan di MIN 27 Aceh Besar pada pembelajaran PPKn adalah 70.

**Tabel 4.9: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas**

| No | Ketuntasan   | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|--------------|-----------|----------------|
|    |              | Siklus I  | Siklus I       |
| 1. | Tuntas       | 20        | 54,05%         |
| 2. | Tidak Tuntas | 17        | 45,94%         |
|    | Jumlah       | 37        | 100%           |

**Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 27 September 2019**

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{37} \times 100\% \\
 &= 54,05\%
 \end{aligned}$$

Hasil tes belajar diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 20 orang atau 54,05% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar individu sebanyak 17 orang atau 45,94%. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 63,51, maka belum memenuhi pencapaian nilai ketuntasan belajar secara klasikal adalah 80% dan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh MIN 27 Aceh Besar yaitu 70 pada pembelajaran PPKn. Maka dari itu ketuntasan belajar siswa untuk siklus I

pada pembelajaran PPKn belum mencapai ketuntasan belajar klasikal dari segi hasil pelaksanaan belum bisa dikatakan berhasil.

## **b. Siklus II**

### **1. Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Index Card Match* Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas III MIN 27 Aceh Besar**

#### **1) Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan dari observer. Dalam tahap awal yang dilaksanakan peneliti sama seperti siklus I yaitu menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, membuat kartu serta menyusun soal test dan lembar observasi yang diperlukan. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat memunculkan perilaku dan keterampilan baru yang harus dimiliki siswa, guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lambang negara “Garuda Pancasila”.

#### **2) Tahap Pelaksanaan**

Pada refleksi siklus I guru masih belum mampu mengkondisikan kelas dan waktu dengan baik, siswa masih ribut dan banyak bermain bersama teman sebangkunya dan pertanyaan yang diajukan oleh siswa tidak semua terjawab oleh guru dengan baik, sehingga dalam proses pembelajaran pada siklus II guru mengkondisikan kelas dengan sikap tegas, dengan cara menepuk tangan dan

menyanyikan yel-yel yang diikuti oleh siswa untuk menertibkan siswa agar diam. Pengerjaan soal dalam jangka waktu lama membuat waktu pembelajaran banyak terkuras habis hanya untuk mengerjakan beberapa soal yang diberikan oleh guru, oleh karenanya guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan soal yang diberikan agar pembelajaran tidak hanya habis dengan waktu pengerjaan soal. Pertanyaan yang diajukan setiap siswa tidak mampu dijawab oleh guru secara merata oleh karena itu guru memberikan metode mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum menanyakan materi yang belum dipahami, hal ini bertujuan agar kelas tidak ribut dan guru dapat memahami pertanyaan yang diajukan oleh siswa sehingga dapat memberikan jawaban yang mudah dipahami oleh siswa. Pada siklus I siswa masih belum bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga pembelajaran tampak tidak menyenangkan. Untuk mengatasi hal ini, pada siklus II guru mengajak semua siswa untuk bernyanyi guna membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Guru juga tidak lupa memberikan *reward* kepada siswa yang mampu mendapatkan jawaban yang cepat, tepat dan benar dengan baik, agar membangkitkan motivasi bagi siswa yang lain.

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2019. Pembelajaran pada siklus II masih dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu tahap awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disiapkan yaitu sebagai berikut:

1. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama serta merapikan tempat duduk.

2. Memotivasi siswa dengan mengajak siswa bernyanyi dalam mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan kehidupan sehari-hari siswa.
3. Merumuskan tujuan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
4. Siswa secara klasikal membaca dan mengamati gambar lambang negara “Garuda Pancasila”
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.
6. Setelah memberikan pemahaman secara klasikal kepada siswa. Kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar yang terdiri dari 15-16 orang siswa, kemudian menjelaskan langkah-langkah serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.
7. Membagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban, kelompok 1 dibagikan kartu yang berisikan pertanyaan sedangkan kelompok 2 dibagikan kartu yang berisikan jawaban. Setiap siswa mendapatkan satu kartu.
8. Meminta siswa untuk membuka kartu yang telah mereka dapat dan mencari pasangan dari masing-masing kartu.
9. Setelah menemukan pasangan siswa diminta untuk mencocokkan kartu yang telah mereka dapat, dan meminta siswa untuk membacakannya di depan kelas.
10. Membagi kelompok besar menjadi kelompok kecil yang membentuk 6 kelompok, satu kelompok terdiri dari 6-7 siswa. Kemudian membagikan

LKPD pada setiap kelompok untuk dikerjakan dan kemudian dikumpulkan kembali kepada guru.

11. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa aktif dalam setiap kelompoknya.
12. Membagikan lembar *post-test*
13. Dalam kegiatan akhir guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
14. Memberikan penguatan dan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
15. Memberikan *reward* pada semua siswa.
16. Menutup pelajaran dengan membaca doa.

### 3) Tahap Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer atau pengamat. Pada saat melakukan observasi yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. pengamatan untuk lembar observasi aktivitas guru di lakukan oleh guru bidang studi pembelajaran PPKn untuk lembar aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Lembar observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11

**Tabel 4.10: Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Index Card Match* Pada Siklus II**

|                      | Aspek yang Diamati                                      | Skor |   |   |   |     |
|----------------------|---------------------------------------------------------|------|---|---|---|-----|
|                      |                                                         | 1    | 2 | 3 | 4 | KET |
| <b>KEGIATAN AWAL</b> | 1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai |      |   |   | ✓ |     |

|               |                                                                                                                                       |  |  |   |   |  |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|--|
| KEGIATAN INTI | pembelajaran                                                                                                                          |  |  |   |   |  |
|               | 2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari                                                               |  |  |   | ✓ |  |
|               | 3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran                                                          |  |  | ✓ |   |  |
|               | 4. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran                                                                                  |  |  | ✓ |   |  |
|               | 5. Keterampilan guru dalam mengelola kelas                                                                                            |  |  |   | ✓ |  |
|               | 6. Keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Index Card Match</i> yang sesuai materi. |  |  |   | ✓ |  |
|               | 7. Membentuk kelompok secara heterogen                                                                                                |  |  |   | ✓ |  |
|               | 8. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa                                                                                   |  |  | ✓ |   |  |
|               | 9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami                                                      |  |  |   | ✓ |  |
|               | 10. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya                                                                |  |  |   | ✓ |  |
|               | 11. Memberikan kartu yang berikan pertanyaan dan jawaban                                                                              |  |  |   | ✓ |  |
|               | 12. Memberikan lembar kerja peserta didik                                                                                             |  |  |   | ✓ |  |
|               | 13. Membimbing siswa dalam berdiskusi                                                                                                 |  |  |   | ✓ |  |
|               | 14. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok                                            |  |  |   | ✓ |  |

|                         |                                                                         |  |  |    |    |             |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--|--|----|----|-------------|
|                         | 15. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan. |  |  |    | ✓  |             |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 16. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan                      |  |  |    | ✓  |             |
|                         | 17. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral                    |  |  |    | ✓  |             |
|                         | 18. Menutup pelajaran dengan doa dan salam .                            |  |  |    | ✓  |             |
|                         | 19. Siswa aktif bertanya tentang materi                                 |  |  | ✓  |    |             |
|                         | 20. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal          |  |  |    | ✓  |             |
|                         | 21. Adanya interaksi antara guru dan siswa                              |  |  |    | ✓  |             |
|                         | 22. Kemampuan guru mengelola waktu                                      |  |  |    | ✓  |             |
| <b>Jumlah</b>           |                                                                         |  |  | 12 | 72 | 84          |
| <b>Presentase</b>       |                                                                         |  |  |    |    | 95,45%      |
| <b>Kategori</b>         |                                                                         |  |  |    |    | Sangat Baik |

**Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 02 Oktober 2019**

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{84}{88} \times 100\% \\ &= 95,45\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.10 tentang aktivitas guru diatas dapat di ketahui bahwa rata-rata aspek yang diamati termasuk dalam katagori sangat baik, karena sudah mengalami peningkatan dengan jumlah nilai keseluruhan 84 dengan persentase 95,45%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *index card match* pada pelajaran PPKn telah tercapai atau memenuhi kriteria yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

**Tabel 4.11: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Index Card Match* Pada Siklus II**

|               | Aspek yang Diamati                                                                                                                                                 | Skor |   |   |   |     |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|-----|
|               |                                                                                                                                                                    | 1    | 2 | 3 | 4 | Ket |
| KEGIATAN AWAL | 1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a                                                                                                                     |      |   |   | ✓ |     |
|               | 2. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan guru                                                                                              |      |   |   | ✓ |     |
|               | 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.                                                                                                |      |   | ✓ |   |     |
|               | 4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru                                                                                                       |      |   |   | ✓ |     |
|               | 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru                                                                                            |      |   |   | ✓ |     |
| KEGIATAN INTI | 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi lambang negara “Garuda Pancasila”.                                                                    |      |   |   | ✓ |     |
|               | 7. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.                                                                                                           |      |   | ✓ |   |     |
|               | 8. Peserta didik mengambil kartu yang dibagikan oleh guru.                                                                                                         |      |   |   | ✓ |     |
|               | 9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Index Card Match</i> . |      |   |   | ✓ |     |
|               | 10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu memahami materi dalam waktu yang telah diberikan                                                                        |      |   |   | ✓ |     |

|                         |                                                                                                                        |  |  |           |           |                    |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|-----------|-----------|--------------------|
|                         | 11. Peserta didik antusias dalam menjelaskan materi yang telah dipahami                                                |  |  | ✓         |           |                    |
|                         | 12. Peserta didik mencari pasangan yang cocok berdasarkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh guru |  |  |           | ✓         |                    |
|                         | 13. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya                                          |  |  |           | ✓         |                    |
|                         | 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok                                                       |  |  | ✓         |           |                    |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 15. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami                                                                            |  |  |           | ✓         |                    |
|                         | 16. Mengerjakan soal <i>post –tes</i>                                                                                  |  |  |           | ✓         |                    |
|                         | 17. Mengisi kartu refleksi                                                                                             |  |  |           | ✓         |                    |
|                         | 18. Mendengarkan pesan moral                                                                                           |  |  |           | ✓         |                    |
|                         | 19. Berdoa dan menjawab salam                                                                                          |  |  |           | ✓         |                    |
| <b>Jumlah</b>           |                                                                                                                        |  |  | <b>12</b> | <b>60</b> | <b>72</b>          |
| <b>Presentase</b>       |                                                                                                                        |  |  |           |           | <b>94,73%</b>      |
| <b>Kategori</b>         |                                                                                                                        |  |  |           |           | <b>Sangat Baik</b> |

**Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 02 Oktober 2019**

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{72}{76} \times 100\% \\ &= 94,73\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai persentase 94,73% yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada siklus I nilai persentase yang dicapai oleh siswa adalah 69,73% yang termasuk kategori baik.

#### 4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencerminkan model *cooperative learning* tipe *index card match*, dimana pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa dan siswa dituntut untuk menemukan dan menguasai pelajaran yang sedang berlangsung.

a. Aktivitas Guru

Pada siklus II ada beberapa aktivitas guru yang memperoleh kategori memperoleh kategori baik, guru juga sudah terampil dengan model *cooperative learning* tipe *index card match* sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup guru mengajar sesuai dengan RPP.

b. Aktivitas siswa

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada siswa berdiskusi didalam kelompok. Siswa lebih serius dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya dan suasana belajar menjadi kondusif. Berdasarkan hasil pengamatan kedua siklus dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *index card match* pada pembelajaran PPKn dengan materi Lambang Negara “Garuda Pancasila” sudah sangat baik.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar sebanyak 37 siswa atau 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* kelas III MIN 27 Aceh Besar sudah mengalami peningkatan.

## 2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Index Card Match* Pada Pembelajaran PPKn

Tahap II guru juga memberikan *Post-tes* untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 37 orang siswa. Tujuan dilakukan *Post-tes* tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* pada pelajaran PPKn dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12: Tes Hasil Belajar Siklus II**

| No | Nama Siswa | Hasil Belajar Siswa | Keterangan |
|----|------------|---------------------|------------|
| 1  | S1         | 100                 | Tuntas     |
| 2  | S2         | 90                  | Tuntas     |
| 3  | S3         | 100                 | Tuntas     |
| 4  | S4         | 100                 | Tuntas     |
| 5  | S5         | 100                 | Tuntas     |
| 6  | S6         | 90                  | Tuntas     |
| 7  | S7         | 100                 | Tuntas     |
| 8  | S8         | 100                 | Tuntas     |
| 9  | S9         | 100                 | Tuntas     |
| 10 | S10        | 90                  | Tuntas     |
| 11 | S11        | 100                 | Tuntas     |
| 12 | S12        | 100                 | Tuntas     |
| 13 | S13        | 80                  | Tuntas     |
| 14 | S14        | 100                 | Tuntas     |
| 15 | S15        | 90                  | Tuntas     |
| 16 | S16        | 100                 | Tuntas     |

|                  |     |              |              |
|------------------|-----|--------------|--------------|
| 17               | S17 | 100          | Tuntas       |
| 18               | S18 | 90           | Tuntas       |
| 19               | S19 | 90           | Tuntas       |
| 20               | S20 | 100          | Tuntas       |
| 21               | S21 | 90           | Tuntas       |
| 22               | S22 | 100          | Tuntas       |
| 23               | S23 | 60           | Tidak Tuntas |
| 24               | S24 | 100          | Tuntas       |
| 25               | S25 | 60           | Tidak Tuntas |
| 26               | S26 | 90           | Tuntas       |
| 27               | S27 | 80           | Tuntas       |
| 28               | S28 | 90           | Tuntas       |
| 29               | S29 | 60           | Tidak Tuntas |
| 30               | S30 | 100          | Tuntas       |
| 31               | S31 | 90           | Tuntas       |
| 32               | S32 | 100          | Tuntas       |
| 33               | S33 | 80           | Tuntas       |
| 34               | S34 | 100          | Tuntas       |
| 35               | S35 | 90           | Tuntas       |
| 36               | S36 | 100          | Tuntas       |
| 37               | S37 | 100          | Tuntas       |
| <b>Jumlah</b>    |     | <b>3.410</b> |              |
| <b>Rata-rata</b> |     | <b>92,16</b> |              |

**Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 02 Oktober 2019**

$$\bar{x} = \frac{\sum f}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{3.410}{37} = 92,16$$

**Tabel 4.13: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas**

| No | Ketuntasan   | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|--------------|-----------|----------------|
|    |              | Siklus II | Siklus II      |
| 1. | Tuntas       | 34        | 91,89%         |
| 2. | Tidak Tuntas | 3         | 8,10%          |
|    | Jumlah       |           | 100%           |

**Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar**

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{37} \times 100\% \\
 &= 91,89\%
 \end{aligned}$$

Hasil tes belajar diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 37 orang atau 100%. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh peserta didik adalah 91,89%, maka dengan ini sudah memenuhi pencapaian nilai ketuntasan belajar klasikal yaitu 80% dan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah MIN 27 Aceh Besar yaitu 70 pada pembelajara PPKn. Maka dari itu ketuntasan belajar peserta didik untuk siklus II pada pembelajaran PPKn sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal dari segi hasil pelaksanaan sudah bisa dikatakan berhasil.

### **C. Pembahasan/ Diskusi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan guru dan siswa serta tes kemampuan materi ajar tentang Lambang Negara “Garuda Pancasila” pelajaran PPKn menggunakan model *cooperative learning* tipe *index*

*card match* berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match*

Penerapan model pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *index card match* yang sesuai dengan teori Istarani. Langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *index card match* ini diterapkan pada kedua siklus, yang mana dapat dilihat sebagai berikut:

Langkah yang *pertama* adalah persiapan, dimana guru melakukan persiapan dengan rancangan-rancangan seperti RPP, materi pembelajaran, dan dua kertas warna yang berbeda yang sudah dipotong-potong membentuk kartu sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas untuk digunakan dalam pembelajaran, sesuai dengan model *cooperative learning* tipe *index card match*. *Kedua* membagi kertas menjadi dua bagian, disini guru membagikan kertas yang sudah berbentuk menjadi kartu tadi ke dalam dua bagian dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas, untuk membedakannya bagian kartu pertama bewarna kuning dan bagian kedua bewarna merah. *Ketiga* menuliskan pertanyaan dan jawaban pada kartu, di setiap kartu yang sudah dibagi menjadi dua bagian tadi guru menuliskan pertanyaan dan jawaban, bagian kartu pertama yang bewarna kuning guru menuliskan pertanyaan yang berbeda-beda pada setiap kartu yang sesuai dengan materi pembelajaran dan setiap bagian kartu yang bewarna merah guru menuliskan jawaban atas pertanyaan pada kartu kuning yang telah dibuat. *Keempat* mengacak semua kertas, kemudian guru mulai mengacak semua kertas

yang berisikan pertanyaan dan jawaban tadi untuk dibagikan kepada masing-masing siswa yang ada didalam kelas. *Kelima* setiap siswa diberi satu kartu, sebelum guru membagikan kartu kepada setiap siswa, guru terlebih dahulu menjelaskan bagaimana aturan mainnya, dengan mengatakan kepada siswa bahwasannya hal ini adalah aktivitas yang dilakukan secara berpasangan dan separuh siswa nanti akan mendapatkan kartu yang berisikan pertanyaan dan separuh siswa lagi akan mendapatkan kartu jawaban. *Keenam* siswa diminta untuk menemukan pasangannya, sebelum dibagikan kartu kepada setiap siswa, guru menguatkan lagi pemahaman aturan mainnya dengan mengatakan siswa harus menemukan pasangannya kemudian ketika sudah menemukan pasangannya guru meminta siswa untuk duduk berdekatan dan tidak boleh memberitahu materi yang sudah didapatkan kepada teman yang lain. *Ketujuh* siswa diminta untuk membacakan hasil yang diperoleh secara bergantian, setelah semua siswa mendapatkan pasangannya dan sudah duduk berdekatan guru meminta setiap pasangan untuk membacakan hasil yang sudah diperoleh secara bergantian dengan suara yang keras untuk didengarkan kepada teman-teman yang lain sehingga teman-teman yang lain dapat mendengarkan hasil yang telah didapatkan. *Kedelapan* guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang telah didapatkan pada masing-masing pasangan.

Setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas III MIN 27 Aceh Besar maka ditemukan kelebihan dan kekurangan setelah adanya tindakan yang dilakukan. Kelebihan dalam menerapkan model *cooperative*

*learning tipe index card match* dapat dilihat ketika siswa sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran berlangsung ini sesuai dengan hasil observasi siswa yang dilakukan oleh pengamat. Dengan adanya kartu yang diberikan kepada siswa dan memerintahkan siswa untuk mencari pasangannya kemudian duduk berdekatan setelah berhasil mencocokkan kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa serta menjawabnya secara berpasangan, membuat siswa menjadi kreatif, aktif dan harus bekerja keras sehingga dapat membantu teman yang sulit dalam memahami materi yang dipelajari, hal ini berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Vigotsky bahwa pembelajaran terjadi ketika peserta didik bekerja menangani tugas-tugas yang belum dipelajari, namun tugas-tugas itu berada dalam zona perkembangan proksimal yaitu jarak antara tingkat perkembangan sesungguhnya dengan tingkat perkembangan potensial yang mana kemampuan pemecahan masalah dibawah bimbingan orang dewasa melalui kerja sama dengan rekan sebaya yang lebih mampu oleh karena itu perkembangan potensial dapat disalurkan melalui model pembelajaran kooperatif.<sup>1</sup>

Sedangkan kekurangannya dapat dilihat dalam mencari pasangan kartu yang belum kondusif dikarenakan ruangan yang sangat sempit sehingga siswa tidak leluasa dalam mencari pasangan kartu yang dipegang oleh teman sejawatnya. Ketika sudah mendapatkan pasangan kartu terlihat beberapa siswa masih kebingungan dalam mencari pasangan kartunya sehingga lebih banyak menghabiskan waktu pada saat itu, ini seperti pendapat Marwan dalam Sanjaya

---

<sup>1</sup> M. Ibrahim dan M. Nur, *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*, (Surabaya: UNESA-University Press, 2000), h. 10.

bahwa salah satu kelemahan dari pembelajaran *cooperative learning tipe index card match* adalah “membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.”<sup>2</sup>

## 2. Hasil Pengolahan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

**Tabel 4.14: Aktivitas Guru**

| No | Siklus I                                                                                                                                                                                                                                                                   | Siklus II                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Guru belum bisa mengkondisikan siswa secara keseluruhan khususnya pada saat mengontrol siswa dalam diskusi kelompok, guru masih kurang dalam memberikan penegasan terhadap batas waktu penyelesaian diskusi kelompok sehingga terjadi penggunaan waktu yang tidak efisien. | Guru sudah terampil dengan model <i>cooperative learning tipe index card match</i> sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup guru mengajar sesuai dengan RPP |
| 2. | Skor yang di peroleh pada siklus I adalah 76,13%                                                                                                                                                                                                                           | Skor yang di peroleh pada siklus II 95,45%                                                                                                                                                                                    |
| 3. | Peningkatan pada siklus I ke siklus II adalah sebesar 19,32%                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                               |

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari skor yang di peroleh siklus I dengan persentase 76,13% termasuk dalam kategori baik. Akan tetapi setiap langkah pembelajaran guru masih dalam kategori nilai cukup dan baik misalnya dalam mengelola kelas dan lainnya. Dengan demikian diperlukan siklus II untuk memperbaiki hal tersebut untuk lebih baik dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II dengan memperoleh nilai persentase 95,45% termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe index card match* pada materi Lambang Negara “Garuda Pancasila” pada pelajaran PPKn sudah sangat baik. Aktivitas Guru dalam

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 163.

melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai rencana yang telah disusun pada RRP siklus I dan siklus II.

**Tabel 4.15: Aktivitas Siswa**

| No | Siklus I                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Siklus II                                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta masih ribut didalam kelompok, siswa juga belum berani bertanya kepada teman kelompok tentang materi yang belum dipahami, siswa juga masih bingung mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>cooperative learning tipe index card match</i> | Siswa lebih serius dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya dan suasana belajar menjadi kondusif |
| 2. | Skor yang di peroleh pada siklus I adalah 69,73%                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Skor yang di peroleh pada siklus II 94,73%                                                                     |
| 3. | Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 25%                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                |

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus, pada siklus I nilai persentase yang diperoleh adalah 69,73% kategori baik, sedangkan pada siklus II memperoleh hasil persentase 94,73% kategori Baik sekali. Pada setiap siklus siswa mengikuti pembelajaran sudah dalam kategori baik dan bahkan siklus kedua sudah sangat baik. Contohnya dalam melakukan diskusi siswa sangat serius dan bekerja sama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa MIN 27 Aceh Besar kelas III-C selama pembelajaran menggunakan model *cooperative learning tipe index card match* berlangsung dengan baik sekali sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

### 3. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Index Card Match*

**Tabel 4.16: Hasil Belajar**

| No | Siklus I                                                                         | Siklus II                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| 1  | Siswa yang Tuntas 20 Orang atau sebesar 54,05 %                                  | Tuntas 34 orang atau sebesar 91,89%         |
| 2  | Tidak tuntas 17 orang atau sebesar 45,94%                                        | Tidak tuntas 3 orang atau sebesar 8,10%     |
| 3  | Dengan jumlah nilai 2.350 dengan persentase 63,51%                               | Jumlah nilai 3.410 dengan persentase 92,16% |
| 4  | Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 28,65% |                                             |

Sebagaimana nilai KKM yang telah ditetapkan di MIN 27 Aceh Besar pada pelajaran tematik adalah 70. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan Individu) jika hasil belajar siswa mencapai 70 atau melebihi KKM yang telah ditentukan untuk pengetahuan siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Dari hasil tes siklus I hanya 20 (54,05%) yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat secara klasikal ini juga belum tuntas karena terdapat 17 siswa (45,94%) yang belum mencapai ketuntasan. Pada saat siswa mengikuti tes akhir dalam pembelajaran, siswa semangat mengikutinya. Siswa mendengarkan instruksi dari guru dan mengerjakan soal sesuai dengan arahan guru tanpa berdiskusi dengan siswa lainnya.

Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai persentase 92,16% (37) siswa yang telah mencapai ketuntasan. Hal ini sangatlah bermakna pada siklus II, proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali, baik secara individu maupun klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar siswa telah tuntas dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *index card match*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Wayan Weni Rumitaningsih yang memperoleh hasil penelitiannya bahwa penerapan metode *index card match* pada siswa kelas V SDN 22 Cakranegara tahun pelajaran 2015/2016 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan hasil belajar siswa secara klasikalnya hanya mencapai 56,25% dimana ada 18 orang dari 32 orang siswa yang mencapai nilai KKM  $\geq 68$ . Penelitian ini dilakukan dalam dua tes dengan 10 soal pilihan ganda sedangkan untuk data aktivitas guru dan siswa diperoleh menggunakan lembar observasi, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor aktivitas guru sebesar 76,5 dengan kategori baik pada siklus I menjadi 94,5 dengan kategori sangat baik pada siklus II, untuk rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 71 dengan kategori cukup aktif meningkat menjadi 90 dengan kategori aktif pada siklus II, dan sedangkan untuk hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 75% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.<sup>3</sup>

Penelitian selanjutnya yang juga sudah dilakukan oleh Dwi Ayuning Tyas, yang mana penelitian ini dilakukan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat

---

<sup>3</sup> Weni Rumitaningsih, "Penerapan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 22 Cakranegara Tahun Pelajaran 2015/2016", (Mataram: FKIP Universitas Mataram, 2016), h. 9.

meningkatkan aktivitas guru dengan perolehan nilai 84,61(baik) pada siklus I menjadi 95,37 (sangat baik) pada siklus II, pada aktivitas siswa dengan perolehan nilai 75 (cukup baik) pada siklus I meningkat menjadi 90,47 (sangat baik) pada siklus II, dan peningkatan hasil belajar dengan perolehan nilai rata-rata 77,72 (cukup) pada siklus I meningkat menjadi 89,69 (baik) pada siklus II, kemudian persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 56% (tidak baik) meningkat menjadi 95,65% (sangat baik) pada siklus II.<sup>4</sup>

Hasil dari penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria Magfirah yang mana penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru meningkat dari 79,6 pada siklus I menjadi 90 pada siklus II, kemudian pada aktivitas siswa meningkat dari 67,5 pada siklus I menjadi 90 pada siklus II dan dapat dilihat juga peningkatan pada hasil belajar siswa dari hasil *pre test* siklus I sebesar 30 menjadi 80 pada hasil *pre test* siklus II dan sedangkan hasil *post test* siklus I sebesar 60 menjadi 90 pada hasil *post test* siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning Tipe index card match* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

---

<sup>4</sup> Dwi Ayuning Tyas, "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Pada Siswa Kelas III MI Khoirul Huda Sidoarjo", (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 142.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas III MIN 27 Aceh Besar dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III-C sebanyak 37 siswa maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match* di MIN 27 Aceh Besar menggunakan kartu sebagai alat dalam menghubungkan materi. Guru membagikan 2 kelompok besar yang nantinya akan dibagikan kartu yang berisikan soal dan jawaban yang sudah dicampurkan. Masing-masing siswa akan mendapatkan satu kartu, kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan dan mencocokkan kartu yang telah didapatkan oleh masing-masing siswa. Setelah menemukan pasangan kartunya, siswa diminta untuk membacakan hasil dari kartu yang telah didapatkan pada setiap pasangan secara bergantian.
2. Aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* pada siklus I dengan nilai 76,13% baik dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 95,45% baik sekali, sedangkan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* pada siklus I dengan nilai 69,73% baik dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 94,73% baik sekali.

3. Hasil belajar PPKn pada materi lambang negara “Garuda Pancasila” dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* dikelas III MIN 27 Aceh Besar mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukan sebanyak 20 siswa sudah tuntas belajar (sudah mencapai KKM) 54,05% sedangkan 17 siswa belum tuntas belajar. Pada siklus II sebanyak 34 siswa sudah tuntas belajar dengan 91,89%, sedangkan 3 orang tidak tuntas atau sebanyak 8,10%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran PPKn khususnya pada materi lambang negara “Garuda Pancasila” dan untuk semua mata pelajaran pada umumnya.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran lainnya yang sesuai dengan pembelajaran PPKn sehingga hasil belajar dapat meningkat.
3. Diharapkan kepada pembaca agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Tabrani ZA. (2018). Orientation of Education in Shaping the Intellectual Intelligence of Children. *Advanced Science Letters*, 24(11), 8200–8204. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12523>.
- Ahmadi, Abu dan Widodo. (2010). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rinka Cipta.
- Ahmad, Muchji dkk. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Akhyak. (2005). *Profil Pendidik Sukses: Sebuah Formulasi dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Surabaya: Elkaf.
- Aqib, Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharismi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Prosedur Pendidikan Tindakan Kelas*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Buku Pedoman Guru Tema. (2017). *Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup Kelas 3 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Cholisin. (2002). *Materi Pokok Ilmu Kewarganegaraan-Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: UNY.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua. Jakarta: Balai pustaka.
- Djahari. (1996). *Dasar-Dasar Umum Metodologi Dan Pelajaran Nilai Dan Moral*, Purwakarta: PVCT.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Ar-Ruzz Media.
- Goeswarno. *index-card-match-metode-mencari*, diakses Tanggal 20 Desember 2016 dari situs [Http://Goeswarno.Blogspot.Com /2010 /10](http://Goeswarno.Blogspot.Com/2010/10).
- Hamalik, Oemar. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Cetakan ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.

- Haryanto, (2012). Dalam artikel “*pengertian pendidikan menurut para ahli*” <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 April 2017
- Hikmat, Mahi M. (2011). *METODOLOGI PENELITIAN; Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ibrahim, M, dan M. Nur. (2002). *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*, Surabaya: UNESA-University Press.
- Idris, S., Tabrani ZA, & Sulaiman, F. (2018). Critical Education Paradigm in the Perspective of Islamic Education. *Advanced Science Letters*, 24(11), 8226–8230. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12529>
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif Edisi Revisi*, Medan: Media Persada.
- Jogiyanto. (2006). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI.
- Kaylene, P., & Rosone, T. (2016). Multicultural Perspective on the Motivation of Students in Teaching Physical Education. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(1), 115-126. doi:10.26811/peuradeun.v4i1.90
- Magfirah, Fitria. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 3 Montasik. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Mufidah, Lailatul, E. Dzulkifli, dan T. Titi. (2013). "Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Matriks." *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo* Volume 1.No.1
- Makmun, Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Maksum, Hafidh. (2017). *Pendidikan Kewarnegaraan untuk Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Nufiar, N., & Idris, S. (2016). Teacher Competence Test of Islamic Primary Teachers Education in State Islamic Primary Schools (MIN) of Pidie Regency. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(3), 309-320. doi:10.26811/peuradeun.v4i3.105
- Numan, Somantri. (1999). *Metode Mengajar Civic*, Jakarta: Erlangga.
- Nuraini, Fitriani dan Raudhatul Fadhillah, (2018). Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar *Ar-Razi Jurnal Ilmiah* Program Studi

Pendidikan Kimia FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak Jalan Ahmad Yani No 111 Pontianak Kalimantan Barat Vol. 6 No. 1, Februari 2018 ISSN. 2503-4448.

Patimah, S., & Tabrani ZA. (2018). Counting Methodology on Educational Return Investment. *Advanced Science Letters*, 24(10), 7087–7089. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12414>

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tentang Standar Isi, tahun 2006.

Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Pelajar.

Rumitaningsih, Weni. (2016). Penerapan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 22 Cakranegara Tahun Pelajaran 2015/2016, Mataram: FKIP Universitas Mataram.

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Erlangga.

\_\_\_\_\_. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif Terjemahan*, Sarjuli, et. 2007. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Siswanto, R., Sugiono, S., & Prasajo, L. (2018). The Development of Management Model Program of Vocational School Teacher Partnership with Business World and Industry Word (DUDI). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 6(3), 365-384. doi:10.26811/peuradeun.v6i3.322

Sudjana, Nana. (1996). *CBSA: Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

\_\_\_\_\_. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar.

Sudjiono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo persada.

Sukmadinata, N.S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*, Garut: STIKP Garut Press.

Sunarso, dkk. (2006). *Materi Dan Pembelajaran Pkn S*, Jakarta: Universitas Terbuka.

- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad.(2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutryany. *Makalah-Ppkn-Hakikat-Fungsi*, diakses Tanggal 5 Januari 2019 pukul 20.30 dari situs [Http://Sutryany.Blogspot.Com](http://Sutryany.Blogspot.Com) /2015 /11.
- Syah, Muhibbin. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Tabrani ZA. (2014a). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Darussalam Publishing.
- \_\_\_\_\_. (2014b). Islamic Studies dalam Pendekatan Multidisipliner (Suatu Kajian Gradual Menuju Paradigma Global). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 2(2), 211–234.
- \_\_\_\_\_. (2014c). *Penelitian Tindakan Kelas (Buku Ajar)-Bahan Ajar untuk Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) dan Program Profesi Keguruan (PPG)*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- \_\_\_\_\_. (2015a). *Arah Baru Metodologi Studi Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- \_\_\_\_\_. (2015b). *Persuit Epistemology of Islamic Studies (Buku 2 Arah Baru Metodologi Studi Islam)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tyas, Dwi Ayuning. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Pada Siswa Kelas III MI Khoirul Huda Sidoarjo, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Walidin, W., Idris, S., & Tabrani ZA. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Wasty, Soemant. (1998). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widyaningsih, Yani, Sri Haryono dan Saputro Sulisty. (2013). Model Mfi Dan Pogil Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Inkuiri*. Issn Issn:2252-7893, Vol 1, No 3.

Yusrizal. (2002). *Pengukuran Dan Evaluasi Hasil Dan Proses Belajar*. Bandung: Media Prima.

Zaini, Hisyam dkk. (2002). *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-897/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Januari 2019

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Irwandi, S.Pd.I., M.A. sebagai pembimbing pertama
2. Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Yessi Syafrani  
 NIM : 150209048  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas III MIN 27 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 28 Januari 2019  
 An. Rektor  
 Dekan  
 Masnun Razali

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14207/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2019

Banda Aceh, 24 September 201

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
 Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

|                        |                                                         |
|------------------------|---------------------------------------------------------|
| <b>N a m a</b>         | <b>: YESSI SYAFRIANI</b>                                |
| <b>N I M</b>           | <b>: 150209048</b>                                      |
| <b>Prodi / Jurusan</b> | <b>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</b>            |
| <b>Semester</b>        | <b>: IX</b>                                             |
| <b>Fakultas</b>        | <b>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh</b> |
| <b>A l a m a t</b>     | <b>: Darussalam Rukoh</b>                               |

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 27 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas III MIN 27 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan,

Mustafa



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 27 ACEH BESAR

Jalan Banda Aceh – Medan Km 8,5 Lambaro Telp. (0651) 8070047

E-mail: [minlambaro@yahoo.co.id](mailto:minlambaro@yahoo.co.id)

## SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B.269/MI.01.04.23/PP.01.1/10/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 27 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kab. Aceh Besar, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yessi Syafriani  
 NIM : 150 209 048  
 Prodi : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas III MIN 27 Aceh Besar “ pada tanggal 27 September 2019 s/d 02 Oktober 2019.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.



Lambaro, 2 Oktober 2019

Kepala Madrasah,

\_\_\_\_\_  
 S.Ag

\_\_\_\_\_  
 NIP. 197202201999052001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah  
 Tema : 3 (Benda Di Sekitarku)  
 Subtema : 1 (Aneka Benda Di Sekitarku)  
 Pembelajaran : 2 (Dua)  
 Kelas/Semester : III (Tiga) / 1 (Satu)  
 Siklus : I  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Hari / Tanggal : .....

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi PPKN

| Kompetensi Dasar                                                      | Indikator pencapaian kompetensi                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.      | 3.3.1 Menjelaskan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.<br><br>3.1.2 Menyimpulkan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”. |
| 4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara, “Garuda Pancasila”. | 4.1.1 Mendemonstrasikan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.<br><br>4.1.2 Mengkategorikan arti gambar                                |

|  |                                         |
|--|-----------------------------------------|
|  | pada lambang negara “Garuda Pancasila”. |
|--|-----------------------------------------|

### BAHASA INDONESIA

| Kompetensi Dasar                                                                                                                                                                     | Indikator pencapaian kompetensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.             | <p>3.1.1Mengidentifikasi informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>3.1.2Menyebutkan informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>            |
| 4.1Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. | <p>4.1.1Mengemas hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.</p> <p>4.1.2Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.</p> |

**PJOK**

| <b>Kompetensi Dasar</b>                                                                                                                                                         | <b>Indikator pencapaian kompetensi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.3Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.       | <p>3.3.1Menjelaskan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>3.3.2Mengkategorikan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> |
| 4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional. | 4.3.1Melakukan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.                                                                                                                                                                                                    |

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan memahami, siswa mampu menjelaskan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.
2. Dengan menceritakan, siswa mampu mendemonstrasikan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.
3. Dengan menggali informasi, siswa mampu mengidentifikasi informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
4. Dengan menyajikan hasil informasi, siswa mampu mengemas hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

5. Dengan memahami, siswa mampu menjelaskan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
6. Dengan mempraktikkan, siswa mampu melakukan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

#### D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperative Learning* tipe *Index Card Match*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### E. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

##### a. Media

1. Kartu dan Gambar

##### b. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Benda di Sekitarku*: Buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
2. Buku Siswa Tema: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Benda di Sekitarku*/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan                    | Deskripsi kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Sintak Pembelajaran | Alokasi waktu |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------|
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, Guru mengajak siswa untuk berdoa sekaligus memimpin do'a</li> <li>2. Guru mengkondisikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan meminta siswa menyebutkan lambang negara "Garuda Pancasila".<br/>Misalnya: "apakah kalian mengetahui lambang dari negara</li> </ol> |                     | 15 menit      |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                          |          |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------|
|                      | <p>kita?”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan terkait tema “Benda di sekitarku” menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>Guru membagikan lembar <i>Pretest</i> kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang lambang negara Garuda Pancasila.</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dan untuk menumbuhkan semangat, siswa diajak menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”.</li> </ol> |                                                          |          |
| <b>Kegiatan inti</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran hari ini.</li> <li>Guru memberikan materi dan gambar tentang lambang negara Garuda Pancasila.</li> <li>Kemudian guru menyuruh siswa membaca dan mengamati materi dan gambar tentang lambang negara garuda pancasila</li> <li>Guru membuat kartu sebanyak jumlah siswa, dari kartu tersebut setengah berisi pertanyaan dan setengah lagi berisi jawaban</li> <li>Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana penggunaan model pembelajaran <i>Index Card Match</i></li> <li>Guru membagikan kartu kepada siswa sehingga masing-masing</li> </ol>                        | <p>Membuat potongan kartu.</p> <p>Menulis pertanyaan</p> | 40 menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>siswa mendapatkan satu kartu yang berisi soal dan jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru menyuruh siswa mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang sesuai dengan nomor yang tertera dalam kartu tersebut</li> <li>8. Setelah menemukan pasangannya guru menyuruh siswa untuk duduk berdekatan</li> <li>9. Kemudian setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara yang keras kepada teman-temannya</li> <li>10. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya</li> <li>11. Kemudian guru memberikan LKPD</li> <li>12. Siswa mengerjakan LKPD dan mempresentasikan di depan kelas</li> <li>13. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>14. Kemudian guru memberikan soal <i>Postest</i> diakhir pertemuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>Index Card Match</i>. Dengan memberikan pertanyaan yang tidak jauh beda dengan yang ada didalam kartu.</li> </ol> | <p>tentang materi yang telah dipersiapkan, setiap kartu diberi satu pertanyaan dan jawaban.</p> <p>Kocok semua kartu sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.</p> <p>Minta siswa untuk mencari pasangan jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah siswa untuk duduk berdekatan.</p> <p>Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras kepada temannya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.</p> |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |          |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------|
|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya</li> <li>2. Guru membagikan kertas refleksi</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya</li> <li>4. Siswa mendengarkan pesan moral untuk saling menghormati antar kawan.</li> <li>5. Siswa bersama guru berdo'a untuk menutup pembelajaran.</li> </ol> |  | 15 menit |

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 1. Pengamatan sikap:

| No | Nama | Percaya Diri |        |        |        | Disiplin |        |        |        | Bekerja Sama |        |        |        |
|----|------|--------------|--------|--------|--------|----------|--------|--------|--------|--------------|--------|--------|--------|
|    |      | SB<br>4      | B<br>3 | C<br>2 | K<br>1 | SB<br>4  | B<br>3 | C<br>2 | K<br>1 | SB<br>4      | B<br>3 | C<br>2 | K<br>1 |
| 1  |      |              |        |        |        |          |        |        |        |              |        |        |        |
| 2  |      |              |        |        |        |          |        |        |        |              |        |        |        |
| 3  |      |              |        |        |        |          |        |        |        |              |        |        |        |
| 4  |      |              |        |        |        |          |        |        |        |              |        |        |        |
| 5  |      |              |        |        |        |          |        |        |        |              |        |        |        |

| No | Aspek yang dinilai | Skor                                                                                  |                                                                 |                                                   |                                  |
|----|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------|
|    |                    | 4                                                                                     | 3                                                               | 2                                                 | 1                                |
| 1  | Percaya diri       | Siswa tidak menyontek, tidak meminta batuan, tidak melihat konsep, tidak bekerja sama | Siswa tidak menyontek, tidak melihat konsep, tidak bekerja sama | Siswa tidak meminta bantuan, tidak melihat konsep | Siswa tidak meminta batuan kawan |
| 2  | Disiplin           | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi, tidak ribut, mengumpulkan                   | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi, tidak                 | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi          | Siswa masuk tepat waktu.         |

|               |              |                                                                                                                                                |                                                                                                            |                                                                                     |                                           |
|---------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
|               |              | tugas tepat waktu                                                                                                                              | ribut.                                                                                                     |                                                                                     |                                           |
| 3.            | Bekerja sama | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok, menyelesaikan tugas kelompok dengan baik, kumpul tugas tepat waktu, melaksanakan jadwal piket kelas | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik, kumpul tugas kelompok | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok, menyelesaikan tugas kelompok dengan baik | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok |
| Skor maksimum |              |                                                                                                                                                |                                                                                                            |                                                                                     | 12                                        |

$$\text{Keterangan Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100 \dots$$

## 2. Penilaian pengetahuan

| Nama Siswa | Perolehan Skor | JLH | Na | Ket |
|------------|----------------|-----|----|-----|
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |

| NO | KD 3                                                             | IPK                                                                   | Soal                                                                                                                                                                                                                                                | Kunci jawaban                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”. | 3.1.1 Menjelaskan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”. | 1. Lambang negara Indonesia adalah...<br>2. Pohon beringin merupakan lambang dari sila ke....<br>3. Bunyi sila ke 3 pada pancasila adalah...<br>4. Lambang sila ke-5 yaitu...<br>5. Bermusyawarah merupakan sikap yang sesuai dengan sila ke-4 yang | 1. Garuda Pancasila<br>2. 3<br>3. Persatuan Indonesia<br>4. Padi dan kapas<br>5. Kepala Banteng |

|  |  |                                                                       | dilmbangkan...                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                 |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | 3.1.2Menyimpulkan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”. | 1. Dasar negara kita yaitu...<br>2. Salah satu contoh sikap yang sesuai dengan sila ke-2 pancasila yaitu...<br>3. Lambang sila pertama pada pancasila yaitu...<br>4. Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan bunyi sila ke...<br>5. lambang sila ke-2 yaitu... | 1. Pancasila<br>2. Tidak memilih-milih teman<br>3. Bintang<br>4. 1<br>5. Rantai |

1. Lambang negara Indonesia adalah...
  - a. Garuda Pancasila
  - b. Indonesia
  - c. Lima Sila
2. Pohon beringin merupakan lambang dari sila ke....
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 5
3. Bunyi sila ke 3 pada pancasila adalah...
  - a. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - b. Persatuan indonesia
  - c. Ketuhanan yang maha esa
4. Lambang sila ke-5 yaitu...
  - a. Kepala banteng
  - b. Rantai
  - c. Padi dan kapas
5. Bermusyawarah merupakan sikap yang sesuai dengan sila ke-4 yang dilmbangkan...
  - a. Padi dan kapas
  - b. Bintang
  - c. Kepala banteng
6. Dasar negara kita yaitu...
  - a. Pancasila
  - b. Burung garuda
  - c. indonesia
7. Salah satu contoh sikap yang sesuai dengan sila ke-2 pancasila yaitu...
  - a. Selalu mengutamakan kerukunan

- b. Menjaga kebersihan dan lingkungan
- c. Tidak memilih-milih teman
- 8. Lambang sila pertama pada Pancasila yaitu...
  - a. Bintang
  - b. Rantai
  - c. Padi dan kapas
- 9. Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan bunyi sila ke...
  - a. 1                      b. 2                      c. 3
- 10. lambang sila ke-2 yaitu...
  - a. Rantai
  - b. Kepala Banteng
  - c. Bintang

#### Jawaban

- 1. A
- 2. A
- 3. B
- 4. C
- 5. C
- 6. A
- 7. C
- 8. A
- 9. A
- 10. A

$$\text{Keterangan Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{100} \times 100 = \dots$$

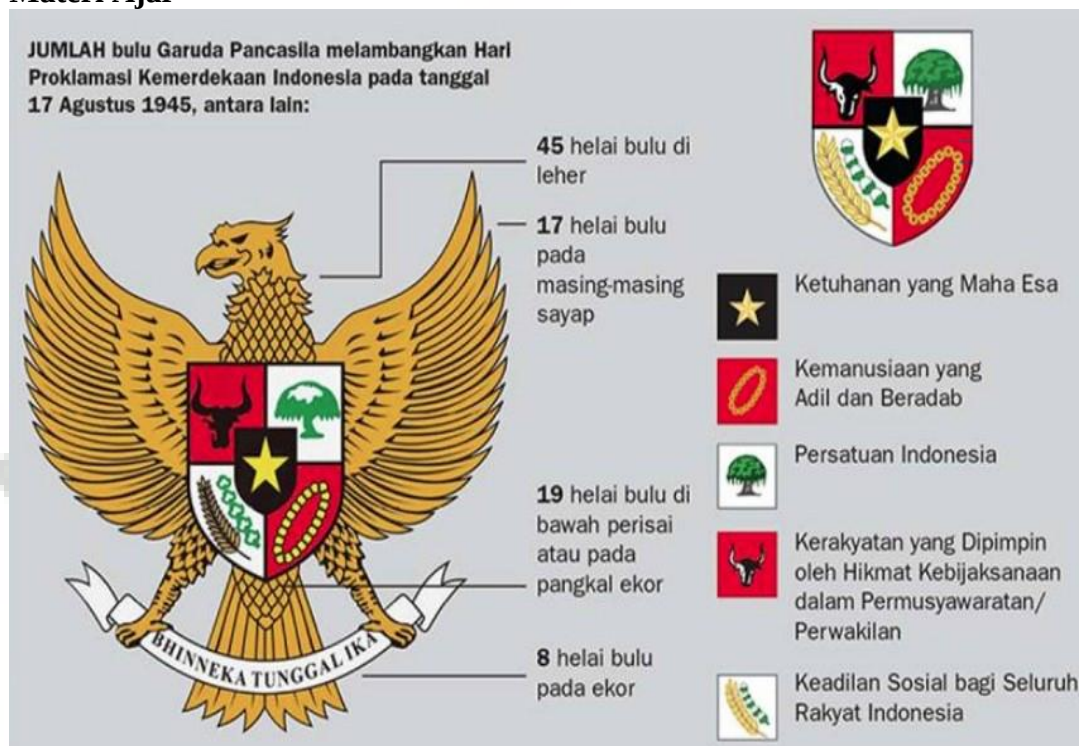
### 3. Penilaian Keterampilan

| Nama Siswa | Perolehan Skor | JLH | Na | Ket |
|------------|----------------|-----|----|-----|
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |

| Kriteria                                                              | Sangat Baik                                                           | Baik                      | Cukup                     | Kurang          |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------|
|                                                                       | (4)                                                                   | (3)                       | (2)                       | (1)             |
| Mendemonstrasikan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”. | Dapat menyebutkan semua gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila” | Hanya memenuhi 2 kriteria | Hanya memenuhi 1 kriteria | Belum mau mampu |
| Mengategorikan arti gambar pada                                       | Dapat mengategorikan                                                  | Hanya memenuhi 2          | Hanya memenuhi            | Belum mau       |

|                                       |                                                           |          |            |       |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------|------------|-------|
| lambang negara<br>“Garuda Pancasila”. | semua gambar pada<br>lambang negara<br>“Garuda Pancasila” | kriteria | 1 kriteria | mampu |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------|------------|-------|

### Materi Ajar



Berikut adalah ciri-ciri lambang negara Garuda Pancasila:

#### 1. Burung Garuda

Burung Garuda merupakan burung mistis yang berasal dari Mitologi Hindu yang berasal dari India dan berkembang di wilayah Indonesia sejak abad ke-6. Burung Garuda itu sendiri melambangkan kekuatan, sementara warna emas pada burung garuda itu melambangkan kemegahan atau kejayaan. Pada burung garuda, Jumlah masing-masing sayap bulunya berjumlah 17 yang mempunyai makna, tanggal kemerdekaan negara kita yakni tanggal 17. Bulu ekor memiliki jumlah 8 yang melambangkan bulan kemerdekaan negara kita bulan Agustus yang merupakan bulan ke-8. Dan bulu-bulu di pangkal ekor atau perisai berjumlah 19 helai dan di lehernya berjumlah 45 helai. Sehingga kesemua jumlah bulu yang ada di setiap bagiannya melambangkan tanggal kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yaitu pada tanggal 17 Agustus 1945. Kepala Burung Garuda yang menoleh ke kanan mungkin karena pemikiran orang zaman dahulu yang ingin Indonesia menjadi negara yang benar dan bermaksud agar Indonesia tidak menempuh jalan yang salah. Dan anggapan bahwa arah ke kanan adalah arah yang baiklah yang membuat kepala Garuda dibuat menghadap ke kanan. Biasanya banyak anggapan yang mengatakan bahwa jalan yang benar itu dilambangkan dengan arah kanan, makanya kepala garuda Indonesia selalu mengarah ke kanan. Sayap yang membentang adalah siap terbang ke angkasa.

Burung Garuda dengan sayap yang mengembang siap terbang ke angkasa, melambangkan dinamika dan semangat untuk menjunjung tinggi nama baik bangsa dan Negara.

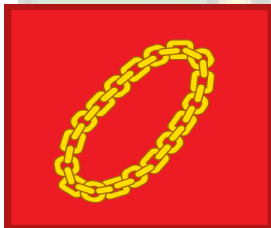
## 2. **Seloka**, bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika

Kedua kaki Burung Garuda yang kokoh mencengkeram pita putih yang bertuliskan seloka yang berbunyi: *Bhinneka Tunggal Ika*. Seloka ini diambil dari buku Sutasoma, karangan Empu Tantular. *Bhinneka Tunggal Ika*, berarti "berbeda-beda tetapi satu tujuan". Dalam konteks keIndonesiaan, kata-kata itu memiliki makna yang sangat mendalam. Negara Indonesia terdiri atas pulau-pulau yang dihuni oleh berbagai suku bangsa dengan adat istiadat dan bahasanya sendiri-sendiri. Bangsa Indonesia juga menganut berbagai agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dengan realita itu menunjukkan bahwa kehidupan di Indonesia begitu beragam, terdapat berbagai perbedaan di antara yang satu dengan yang lain. Namun kenyataannya, Indonesia merupakan negara kesatuan, satu nusa, satu bangsa, dan menjunjung satu bahasa persatuan, Indonesia. Bangsa Indonesia itu juga satu jiwa dan satu pandangan hidup. Keadaan yang berbeda-beda tetapi dapat bersatu ini berarti masing-masing pihak ada toleransi, ada kegotongroyongan, ada nilai saling harga menghargai dan hormat menghormati, sehingga tercipta persatuan dan kesatuan.



**PANCASILA**

**KETUHANAN YANG MAHA ESA**



**KEMANUSIAN YANG ADIL DAN BERADAB**



**PERSATUAN INDONESIA**



**KERAKYATAN YANG DIPIMPIMPIN OLEH HIKMAT  
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/  
PERWAKILAN**



**KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT  
INDONESIA**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah  
 Tema : 3 (Benda Di Sekitarku)  
 Subtema : 1 (Aneka Benda Di Sekitarku)  
 Pembelajaran : 4 (Empat)  
 Kelas/Semester : III (Tiga) / 1 (Satu)  
 Siklus : II  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Hari / Tanggal : .....

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi PPKN

| Kompetensi Dasar                                                                                                                    | Indikator pencapaian kompetensi                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 Memahami makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.                     | 3.3.1 Menjelaskan makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.<br><br>3.1.2 Menyimpulkan makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari. |
| 4.1 Menceritakan perilaku sesuai makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari. | 4.1.1 Mendemonstrasikan perilaku sesuai makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara                                                                                                                                                     |

|  |                                                                                                                                                                                                     |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>“Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.2 Mengkategorikan perilaku sesuai makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.</p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### BAHASA INDONESIA

| Kompetensi Dasar                                                                                                                                                                     | Indikator pencapaian kompetensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.            | <p>3.1.1 Mengidentifikasi informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>            |
| 4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. | <p>4.1.1 Mengemas hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.</p> <p>4.1.2 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.</p> |

**PJOK**

| <b>Kompetensi Dasar</b>                                                                                                                                                         | <b>Indikator pencapaian kompetensi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.3 Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.      | <p>3.3.1 Menjelaskan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>3.3.2 Mengkategorikan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> |
| 4.3 mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional. | 4.3.1 Melakukan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.                                                                                                                                                                                                     |

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan memahami, siswa mampu menjelaskan makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.
2. Dengan menceritakan, siswa mampu mendemonstrasikan perilaku sesuai makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.
3. Dengan menggali informasi, siswa mampu mengidentifikasi informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
4. Dengan menyajikan hasil informasi, siswa mampu mengemas hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-

hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

5. Dengan memahami, siswa mampu menjelaskan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
6. Dengan mempraktikkan, siswa mampu melakukan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

#### D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperative Learning tipe Index Card Match*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### E. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

##### a. Media

1. Kartu dan Gambar

##### b. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Benda di Sekitarku*: Buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
2. Buku Siswa Tema: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Benda di Sekitarku*/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan                    | Deskripsi kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Sintak Pembelajaran | Alokasi waktu |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------|
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, Guru mengajak siswa untuk berdoa sekaligus memimpin do'a</li> <li>2. Guru mengkondisikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan meminta siswa menyebutkan makna simbol sila-sila pancasila dalam lambang negara "Garuda</li> </ol> |                     | 15 menit      |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |          |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------|
|                      | <p>Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari..</p> <p>Misalnya: “apakah kalian mengetahui apa saja makna yang terkandung dalam simbol sila-sila pancasila di kehidupan sehari-hari?”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan terkait tema “Benda di sekitarku” menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>Guru membagikan lembar <i>Pretest</i> kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang makna simbol sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dan untuk menumbuhkan semangat, siswa diajak menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”.</li> </ol> |  |          |
| <b>Kegiatan inti</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran hari ini.</li> <li>Guru memberikan materi dan gambar tentang makna simbol sila-sila pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di kehidupan sehari-hari.</li> <li>Kemudian guru menyuruh siswa membaca dan mengamati materi dan gambar tentang makna simbol sila-sila</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  | 40 menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di kehidupan sehari-hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membuat kartu sebanyak jumlah siswa, dari kartu tersebut setengah berisi pertanyaan dan setengah lagi berisi jawaban</li> <li>5. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana penggunaan model pembelajaran <i>Index Card Match</i></li> <li>6. Guru membagikan kartu kepada siswa sehingga masing-masing siswa mendapatkan satu kartu yang berisi soal dan jawaban</li> <li>7. Guru menyuruh siswa mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang sesuai dengan nomor yang tertera dalam kartu tersebut</li> <li>8. Setelah menemukan pasangannya guru menyuruh siswa untuk duduk berdekatan</li> <li>9. Kemudian setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara yang keras kepada teman-temannya</li> <li>10. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya</li> <li>11. Kemudian guru memberikan LKPD</li> <li>12. Siswa mengerjakan LKPD dan mempresentasikan di depan kelas</li> <li>13. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>14. Kemudian guru memberikan soal <i>Posttest</i> diakhir pertemuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>Index Card Match</i>. Dengan memberikan pertanyaan yang tidak jauh beda dengan yang ada didalam kartu.</li> </ol> | <p>Membuat potongan kartu.</p> <p>Menulis pertanyaan tentang materi yang telah dipersiapkan, setiap kartu diberi satu pertanyaan dan jawaban.</p> <p>Kocok semua kartu sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.</p> <p>Minta siswa untuk mencari pasangan jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah siswa untuk duduk berdekatan.</p> <p>Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh</p> |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                         |          |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | dengan suara keras kepada temannya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya. |          |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya</li> <li>2. Guru membagikan kertas refleksi</li> <li>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya</li> <li>4. Siswa mendengarkan pesan moral untuk saling menghormati antar kawan.</li> <li>5. Siswa bersama guru berdo'a untuk menutup pembelajaran.</li> </ol> |                                                                                         | 15 menit |

## H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 1. Pengamatan sikap:

| No | Nama | Percaya Diri |        |        |        | Disiplin |        |        |        | Bekerja Sama |        |        |        |
|----|------|--------------|--------|--------|--------|----------|--------|--------|--------|--------------|--------|--------|--------|
|    |      | SB<br>4      | B<br>3 | C<br>2 | K<br>1 | SB<br>4  | B<br>3 | C<br>2 | K<br>1 | SB<br>4      | B<br>3 | C<br>2 | K<br>1 |
| 1  |      |              |        |        |        |          |        |        |        |              |        |        |        |
| 2  |      |              |        |        |        |          |        |        |        |              |        |        |        |
| 3  |      |              |        |        |        |          |        |        |        |              |        |        |        |
| 4  |      |              |        |        |        |          |        |        |        |              |        |        |        |
| 5  |      |              |        |        |        |          |        |        |        |              |        |        |        |

| No | Aspek yang dinilai | Skor                                                       |                                                    |                                                   |                                  |
|----|--------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------|
|    |                    | 4                                                          | 3                                                  | 2                                                 | 1                                |
| 1  | Percaya diri       | Siswa tidak menyontek, tidak meminta batuan, tidak melihat | Siswa tidak menyontek, tidak melihat konsep, tidak | Siswa tidak meminta bantuan, tidak melihat konsep | Siswa tidak meminta batuan kawan |

|               |              |                                                                                                                                                |                                                                                                            |                                                                                     |                                           |
|---------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
|               |              | konsep, tidak bekerja sama                                                                                                                     | bekerja sama                                                                                               |                                                                                     |                                           |
| 2             | Disiplin     | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi, tidak ribut, mengumpulkan tugas tepat waktu                                                          | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi, tidak ribut.                                                     | Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi                                            | Siswa masuk tepat waktu.                  |
| 3.            | Bekerja sama | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok, menyelesaikan tugas kelompok dengan baik, kumpul tugas tepat waktu, melaksanakan jadwal piket kelas | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik, kumpul tugas kelompok | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok, menyelesaikan tugas kelompok dengan baik | Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok |
| Skor maksimum |              |                                                                                                                                                |                                                                                                            |                                                                                     | 12                                        |

$$\text{Keterangan Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100 \dots$$

## 2. Penilaian pengetahuan

| Nama Siswa | Perolehan Skor | JLH | Na | Ket |
|------------|----------------|-----|----|-----|
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |

| NO | KD 3                                                                                                            | IPK                                                                                                                  | Soal                                                                                                                                                                                                                 | Kunci jawaban                                                                        |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 3.1 Memahami makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari. | 3.1.1 Menjelaskan makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari. | 1. Makna simbol dari padi dan kapas pancasila adalah...<br>2. Ketika di lingkungan kalian dilaksanakan gotong royong, sikap yang seharusnya yang kalian lakukan adalah....<br>3. Garis pada perisai garuda pancasila | 1. Kemakmuran dan kesejahteraan<br>2. Ikut serta gotong royong<br>3. Garis persatuan |

|  |  |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                   |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                                              | <p>melambangkan...</p> <p>4. Apabila keputusan musyawarah tidak sesuai dengan kehendak kita, sikap kita sebaiknya...</p> <p>5. Sikap-sikap berikut ini yang merupakan pengamalan dari sila ke-4 Pancasila adalah...</p>                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p>4. Menerima dengan lapang dada</p> <p>5. Menyampaikan pendapat dengan santun saat diskusi kelompok</p>                                         |
|  |  | <p>3.1.2 Menyimpulkan makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.</p> | <p>1. Contoh sikap baik yang telah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila...</p> <p>2. Salah satu contoh sikap yang sesuai dengan sila ke-2 Pancasila yaitu...</p> <p>3. Mendahulukan kepentingan dan tujuan bersama serta bijak menyelesaikan masalah merupakan pengalaman Pancasila sila...</p> <p>4. Nilai yang mengajarkan kepada kita untuk menghargai perbedaan pendapat adalah nilai...</p> <p>5. Berikut ini kegiatan yang mencerminkan penerapan sila ke-5 Pancasila adalah...</p> | <p>1. Rendah hati</p> <p>2. Tidak memilih-milih teman</p> <p>3. Ke-4</p> <p>4. Toleransi</p> <p>5. Berbuat adil dalam kehidupan bermasyarakat</p> |

1. Makna simbol dari padi dan kapas pancasila adalah...
  - a. Kemakmuran dan kesejahteraan
  - b. Perstuan dan kesatuan
  - c. Kekuatan bangsa
2. Ketika di lingkungan kalian dilaksanakan gotong royong, sikap yang seharusnya yang kalian lakukan adalah....
  - a. Tidur-tidur di rumah
  - b. Ikut serta gotong royong
  - c. Melihat gotong royong saja
3. Garis pada perisai garuda pancasila melambangkan...
  - a. Garis kemerdekaan
  - b. Garis persatuan
  - c. Garis khatulistiwa
4. Apabila keputusan musyawarah tidak sesuai dengan kehendak kita, sikap kita sebaiknya...
  - a. Marah-marah
  - b. Menerima dengan lapang dada
  - c. Memusuhi
5. Sikap-sikap berikut ini yang merupakan pengamalan dari sila ke-4 pancasila adalah...
  - a. Selalu tertib dalam menjalankan ibadah
  - b. Menyampaikan pendapat dengan santun saat diskusi kelompok
  - c. Menyontek ketika ulangan
6. Contoh sikap baik yang telah sesuai dengan nilai-nilai pancasila...
  - a. Rendah hati
  - b. Suka bermalas-malasan
  - c. Menghaburkan uang
7. Salah satu contoh sikap yang sesuai dengan sila ke-2 pancasila yaitu...
  - a. Selalu mengutamakan kerukunan
  - b. Menjaga kebersihan dan lingkungan
  - c. Tidak memilih-milih teman
8. Mendahulukan kepentingan dan tujuan bersama serta bijak menyelesaikan masalah merupakan pengamalan pancasila sila...
  - a. Ke-2
  - b. Ke-3
  - c. Ke-4
9. Nilai yang mengajarkan kepada kita untuk menghargai perbedaan pendapat adalah nilai...
  - a. Kerja keras
  - b. Toleransi
  - c. Kejujuran

10. Berikut ini kegiatan yang mencerminkan penerapan sila ke-5 pancasila adalah...
- Berbuat adil dalam kehidupan bermasyarakat
  - Memecahkan masalah dengan musyawarah
  - Tidak membedakan-beda teman

**Jawaban**

- A
- B
- B
- B
- B
- A
- C
- C
- B
- A

$$\text{Keterangan Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{100} \times 100 = \dots$$

**3. Penilaian Keterampilan**

| Nama Siswa | Perolehan Skor | JLH | Na | Ket |
|------------|----------------|-----|----|-----|
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |
|            |                |     |    |     |

| Kriteria                                                                                                             | Sangat Baik                                                                                                                | Baik                      | Cukup                     | Kurang          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------|
|                                                                                                                      | (4)                                                                                                                        | (3)                       | (2)                       | (1)             |
| Mendemonstrasikan makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari. | Dapat menyebutkan semua makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari. | Hanya memenuhi 2 kriteria | Hanya memenuhi 1 kriteria | Belum mau mampu |
| Mengategorikan makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang                                                        | Dapat mengategorikan semua makna simbol sila-sila                                                                          | Hanya memenuhi 2 kriteria | Hanya memenuhi 1 kriteria | Belum mau mampu |

|                                                     |                                                                             |  |  |  |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari. | Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari. |  |  |  |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

### **Materi Ajar**

#### **Makna Simbol Gambar Pada Sila Pancasila**

Di dalam perisai terdapat lima simbol gambar pancasila, yaitu bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas. Masing-masing simbol gambar pancasila mempunyai makna, maknanya yaitu:



1. Bintang yang memiliki lima sudut melambangkan sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa. Bintang melambangkan sebuah cahaya yang dipancarkan oleh Tuhan kepada setiap manusia. Lambang bintang juga diartikan sebagai sebuah cahaya untuk menerangi Dasar Negara yang lima.

Sikap yang sesuai:

- Beribadah
- Berdoa
- Bersyukur
- Berteman dengan agama lain
- Menghormati teman saat beribadah



2. Gambar rantai dengan latar belakang warna merah dijadikan sebagai dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Simbol gambar rantai ini dijadikan sebagai lambang sila kedua dari pancasila. Makna simbol kedua sila pancasila adalah manusia Indonesia yang dapat menerapkan nilai kemanusiaan kedalam bentuk sikap tindak yang mengakui persamaan derajat, dengan mengembangkan sikap saling mencintai, bersikap tenggang rasa, tidak semena-mena dengan orang lain.

Sikap yang sesuai:

- Menghormati dan menghargai orang lain

- Membantu teman yang membutuhkan
- membutuhkan pertolongan
- Saling menyayangi
- Peduli terhadap orang lain
- Memiliki sikap toleransi dan tenggang rasa



4. Pohon beringin melambangkan sila ketiga, yaitu persatuan Indonesia. Pohon beringin melambangkan pohon besar yang bisa digunakan oleh banyak orang sebagai tempat berteduh dibawahnya. Hal ini mewakili keragaman suku bangsa yang menyatu di Indonesia. Makna sila ketiga pancasila adalah persatuan Indonesia merupakan nilai yang mengajarkan untuk selaras dengan hakikat satunya Indonesia.

Sikap yang sesuai:

- Belajar bersama
- Bermain bersama
- Tidak mementingkan diri sendiri/egois
- Tidak mengganggu dan tidak bertengkar dengan kawan
- Tidak sombong



4. Kepala banteng melambangkan sila keempat pancasila, yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Kepala banteng melambangkan hewan sosial yang suka berkumpul, seperti halnya musyawarah, dimana orang-orang harus berkumpul untuk mendiskusikan sesuatu.

Sikap yang sesuai:

- Bermusyawarah atau berdiskusi
- Menghargai pendapat orang lain
- Menghargai hasil diskusi
- Berani bertanya dan menyampaikan pendapat
- Melaksanakan pemilihan ketua kelas



5. Padi dan kapas melambangkan sila kelima, yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Padi dan kapas dapat mewakili sila kelima, karena padi dan kapas merupakan kebutuhan dasar setiap manusia, yakni pangan dan sandang sebagai syarat mencapai kemakmuran.

Sikap yang sesuai:

- Adil terhadap semua orang
- Tidak memilih-milih teman
- Menyeimbangkan hak dan kewajiban
- Tidak melanggar hak orang lain
- Hidup hemat dan saling gotong royong



## LKPD

(Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelas :

Tema :

Sub Tema :

NAMA KELOMPOK:

ANGGOTA KELOMPOK: 1.

2.

**Langkah kerja**

1. Tujuan pembelajaran: Dengan memahami, siswa mampu menjelaskan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.
2. Dengan menceritakan, siswa mampu mendemonstrasikan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.

**Petunjuk kerja**

1. Mengucapkan basmalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Membaca dan mengamati gambar yang diberikan oleh guru
3. Berdasarkan bahan bacaan dan gambar diatas jawablah pertanyaan di bawah dengan baik dan benar

**Soal**

1. Apa lambang negara Indonesia ?
2. Sebutkan bunyi sila pertama sampai sila ke-5 !

SELAMAT BEKERJA

## LKPD

(Lembar Kerja Peserta Didik)

Kelas :

Tema :

Sub Tema :

NAMA KELOMPOK:

ANGGOTA KELOMPOK: 1.

2.

**Langkah kerja**

1. Tujuan pembelajaran: Dengan memahami, siswa mampu menjelaskan makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.
2. Dengan menceritakan, siswa mampu mendemonstrasikan perilaku sesuai makna simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di kehidupan sehari-hari.

**Petunjuk kerja**

1. Mengucapkan basmalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Membaca dan mengamati gambar yang diberikan oleh guru
3. Berdasarkan bahan bacaan dan gambar diatas jawablah pertanyaan di bawah dengan baik dan benar

**Soal**

1. Sebutkan sikap yang sesuai dengan sila pertama!
2. Sebutkan sikap yang sesuai dengan sila ke-3!

SELAMAT BEKERJA

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/ Semester : III/I  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Guru : Yessi Syafriani

Materi Pokok : lambang Negara “Garuda Pancasila”

Nama Pengamat :

#### A. Petunjuk

Berilah tanda ( √ ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- |          |                |
|----------|----------------|
| 1. Gagal | 3. Baik        |
| 2. Cukup | 4. Baik sekali |

#### B. Lembar Pengamatan

|                      | Aspek yang Diamati                                                                                                                    | Skor |   |   |   |     |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|-----|
|                      |                                                                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4 | KET |
| <b>KEGIATAN AWAL</b> | 1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran                                                                  |      |   |   |   |     |
|                      | 2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari                                                               |      |   |   |   |     |
|                      | 3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran                                                          |      |   |   |   |     |
| <b>KEGIATAN INTI</b> | 4. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran                                                                                  |      |   |   |   |     |
|                      | 5. Keterampilan guru dalam mengelola kelas                                                                                            |      |   |   |   |     |
|                      | 6. Keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Index Card Match</i> yang sesuai materi. |      |   |   |   |     |
|                      | 7. Membentuk kelompok secara heterogen                                                                                                |      |   |   |   |     |
|                      | 8. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa                                                                                   |      |   |   |   |     |

|                         |                                                                                            |  |  |  |  |  |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|                         | 9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami           |  |  |  |  |  |
|                         | 10. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya                     |  |  |  |  |  |
|                         | 11. Memberikan kartu yang berikan pertanyaan dan jawaban                                   |  |  |  |  |  |
|                         | 12. Memberikan lembar kerja peserta didik                                                  |  |  |  |  |  |
|                         | 13. Membimbing siswa dalam berdiskusi                                                      |  |  |  |  |  |
|                         | 14. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok |  |  |  |  |  |
|                         | 15. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan.                    |  |  |  |  |  |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 16. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan                                         |  |  |  |  |  |
|                         | 17. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral                                       |  |  |  |  |  |
|                         | 18. Menutup pelajaran dengan doa dan salam .                                               |  |  |  |  |  |
|                         | 19. Siswa aktif bertanya tentang materi                                                    |  |  |  |  |  |
|                         | 20. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal                             |  |  |  |  |  |
|                         | 21. Adanya interaksi antara guru dan siswa                                                 |  |  |  |  |  |
|                         | 22. Kemampuan guru mengelola waktu                                                         |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>           |                                                                                            |  |  |  |  |  |
| <b>Presentase</b>       |                                                                                            |  |  |  |  |  |
| <b>Kategori</b>         |                                                                                            |  |  |  |  |  |

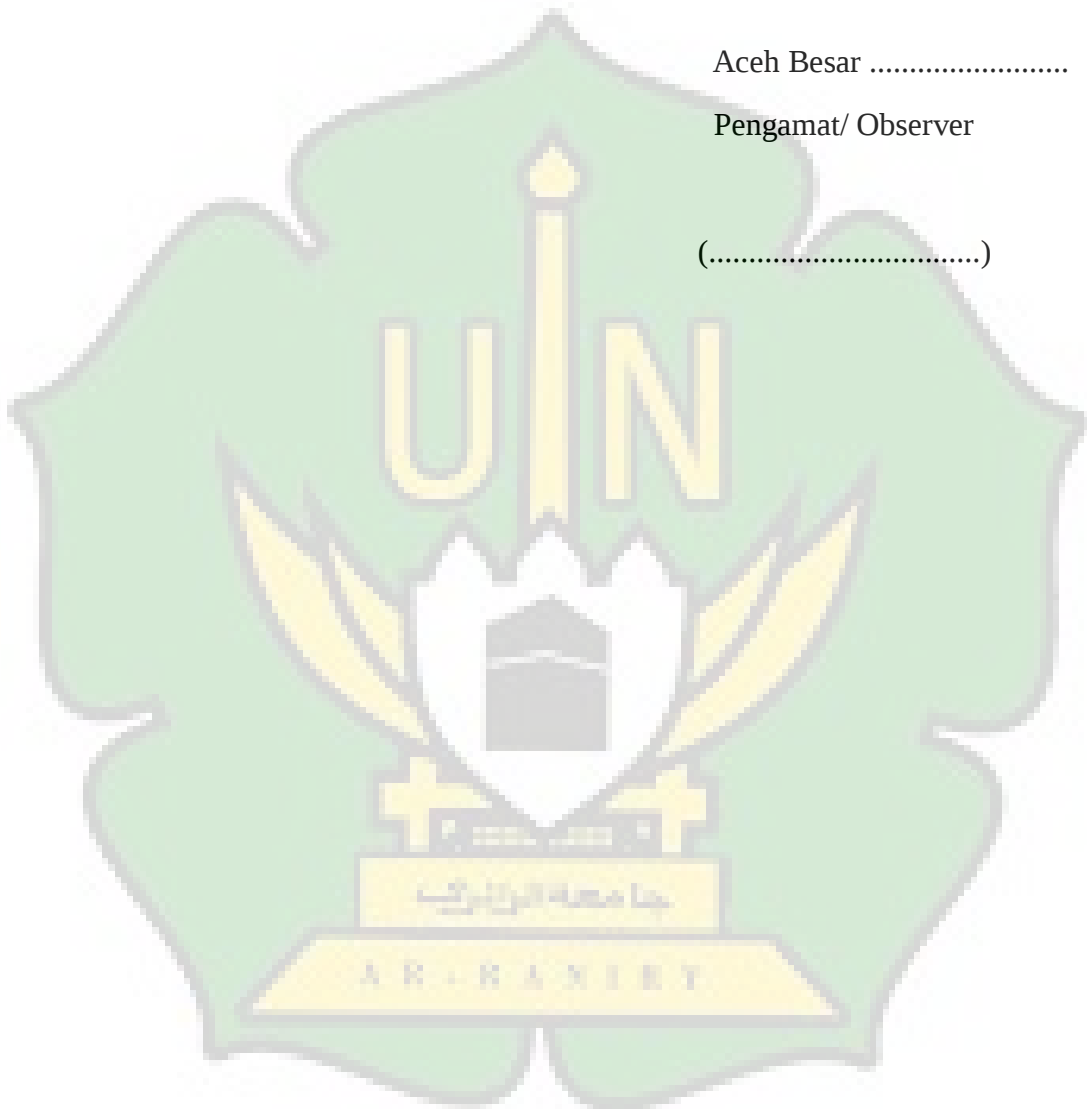
**C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer**

.....  
.....  
.....  
.....

Aceh Besar .....

Pengamat/ Observer

(.....)



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/ Semester : III/I  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Guru : Yessi Syafriani

Materi Pokok : lambang Negara “Garuda Pancasila”

Nama Pengamat :

#### A. Petunjuk

Berilah tanda ( √ ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- |          |                |
|----------|----------------|
| 1. Gagal | 3. Baik        |
| 2. Cukup | 4. Baik sekali |

#### B. Lembar Pengamatan

|                      | Aspek yang Diamati                                                                                                                    | Skor |   |   |   |     |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|-----|
|                      |                                                                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4 | KET |
| <b>KEGIATAN AWAL</b> | 1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran                                                                  |      |   |   |   |     |
|                      | 2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari                                                               |      |   |   |   |     |
|                      | 3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran                                                          |      |   |   |   |     |
| <b>KEGIATAN INTI</b> | 4. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran                                                                                  |      |   |   |   |     |
|                      | 5. Keterampilan guru dalam mengelola kelas                                                                                            |      |   |   |   |     |
|                      | 6. Keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Index Card Match</i> yang sesuai materi. |      |   |   |   |     |
|                      | 7. Membentuk kelompok secara heterogen                                                                                                |      |   |   |   |     |
|                      | 8. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa                                                                                   |      |   |   |   |     |

|                         |                                                                                            |  |  |  |  |  |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|                         | 9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami           |  |  |  |  |  |
|                         | 10. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya                     |  |  |  |  |  |
|                         | 11. Memberikan kartu yang berikan pertanyaan dan jawaban                                   |  |  |  |  |  |
|                         | 12. Memberikan lembar kerja peserta didik                                                  |  |  |  |  |  |
|                         | 13. Membimbing siswa dalam berdiskusi                                                      |  |  |  |  |  |
|                         | 14. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok |  |  |  |  |  |
|                         | 15. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan.                    |  |  |  |  |  |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 16. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan                                         |  |  |  |  |  |
|                         | 17. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral                                       |  |  |  |  |  |
|                         | 18. Menutup pelajaran dengan doa dan salam .                                               |  |  |  |  |  |
|                         | 19. Siswa aktif bertanya tentang materi                                                    |  |  |  |  |  |
|                         | 20. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal                             |  |  |  |  |  |
|                         | 21. Adanya interaksi antara guru dan siswa                                                 |  |  |  |  |  |
|                         | 22. Kemampuan guru mengelola waktu                                                         |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>           |                                                                                            |  |  |  |  |  |
| <b>Presentase</b>       |                                                                                            |  |  |  |  |  |
| <b>Kategori</b>         |                                                                                            |  |  |  |  |  |

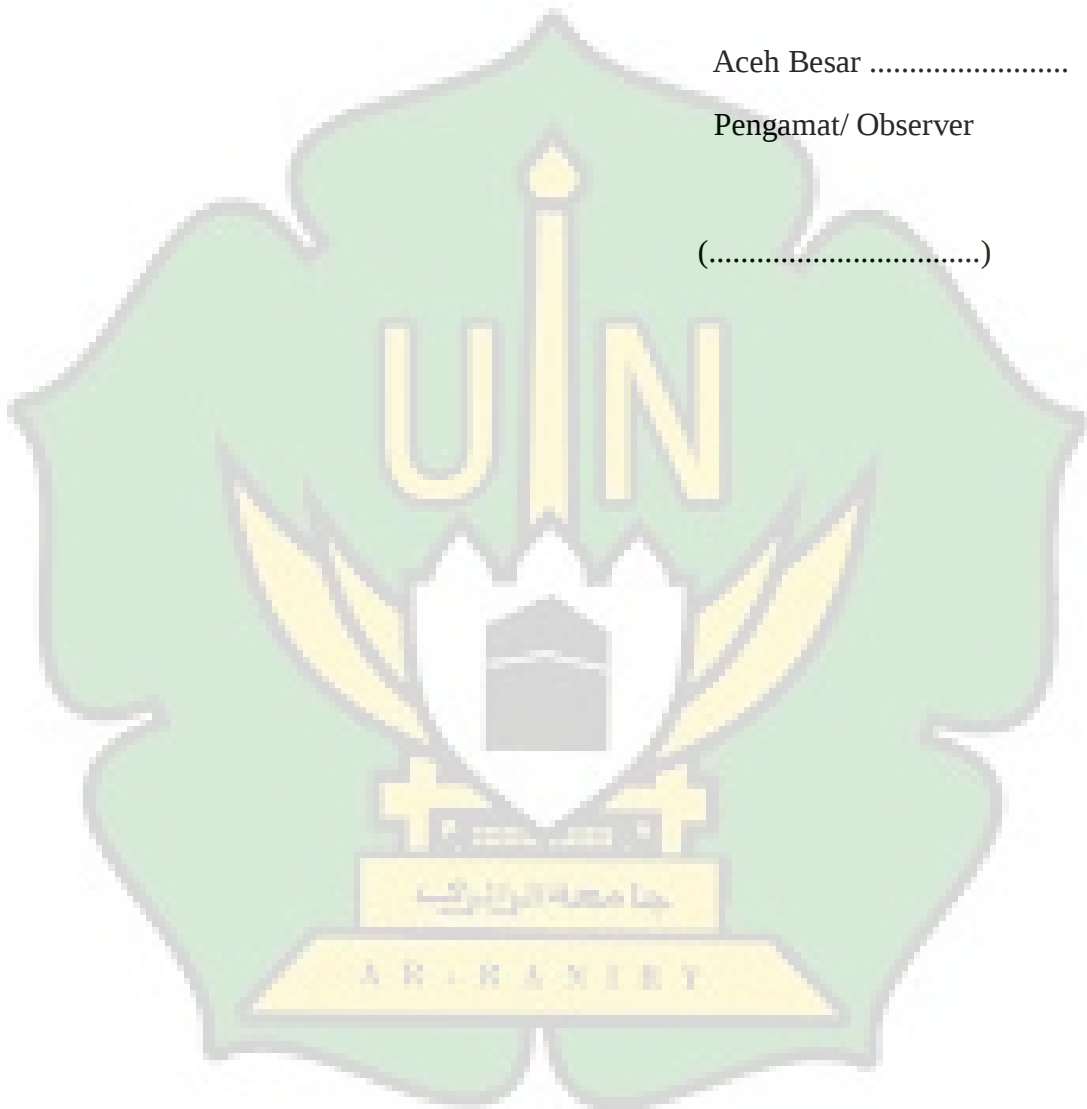
**C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer**

.....  
.....  
.....  
.....

Aceh Besar .....

Pengamat/ Observer

(.....)



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/ Semester : III/I  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Guru : Yessi Syafriani

Materi Pokok : lambang Negara “Garuda Pancasila”

Nama Pengamat :

#### A. Petunjuk

Berilah tanda( √ ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- |          |                |
|----------|----------------|
| 1. Gagal | 3. Baik        |
| 2. cukup | 4. Baik sekali |

#### B. Lembar Pengamatan

|                      | Aspek yang Diamati                                                                              | Skor |   |   |   |     |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|-----|
|                      |                                                                                                 | 1    | 2 | 3 | 4 | Ket |
| <b>KEGIATAN AWAL</b> | 1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a                                                  |      |   |   |   |     |
|                      | 2. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan guru                           |      |   |   |   |     |
|                      | 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.                             |      |   |   |   |     |
|                      | 4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru                                    |      |   |   |   |     |
|                      | 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru                         |      |   |   |   |     |
| <b>KEGIATAN INTI</b> | 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi lambang negara “Garuda Pancasila”. |      |   |   |   |     |
|                      | 7. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.                                        |      |   |   |   |     |
|                      | 8. Peserta didik mengambil kartu yang dibagikan oleh guru.                                      |      |   |   |   |     |

|                         |                                                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|                         | 9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Index Card Match</i> . |  |  |  |  |  |
|                         | 10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu memahami materi dalam waktu yang telah diberikan                                                                        |  |  |  |  |  |
|                         | 11. Peserta didik antusias dalam menjelaskan materi yang telah dipahami                                                                                            |  |  |  |  |  |
|                         | 12. Peserta didik mencari pasangan yang cocok berdasarkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh guru                                             |  |  |  |  |  |
|                         | 13. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya                                                                                      |  |  |  |  |  |
|                         | 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok                                                                                                   |  |  |  |  |  |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b> | 15. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami                                                                                                                        |  |  |  |  |  |
|                         | 16. Mengerjakan soal <i>post -tes</i>                                                                                                                              |  |  |  |  |  |
|                         | 17. Mengisi kartu refleksi                                                                                                                                         |  |  |  |  |  |
|                         | 18. Mendengarkan pesan moral                                                                                                                                       |  |  |  |  |  |
|                         | 19. Berdoa dan menjawab salam                                                                                                                                      |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>           |                                                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |
| <b>Presentase</b>       |                                                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |
| <b>Kategori</b>         |                                                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |

**C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer**

.....  
.....  
.....  
.....

Aceh Besar .....

Pengamat/ Observer

(.....)



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas/ Semester : III/I  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Guru : Yessi Syafriani

Materi Pokok : lambang Negara “Garuda Pancasila”

Nama Pengamat :

#### A. Petunjuk

Berilah tanda( √ ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- |          |                |
|----------|----------------|
| 1. Gagal | 3. Baik        |
| 2. cukup | 4. Baik sekali |

#### B. Lembar Pengamatan

|                      | Aspek yang Diamati                                                                              | Skor |   |   |   |     |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|-----|
|                      |                                                                                                 | 1    | 2 | 3 | 4 | Ket |
| <b>KEGIATAN AWAL</b> | 1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a                                                  |      |   |   |   |     |
|                      | 2. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan guru                           |      |   |   |   |     |
|                      | 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.                             |      |   |   |   |     |
|                      | 4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru                                    |      |   |   |   |     |
|                      | 5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru                         |      |   |   |   |     |
| <b>KEGIATAN INTI</b> | 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi lambang negara “Garuda Pancasila”. |      |   |   |   |     |
|                      | 7. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.                                        |      |   |   |   |     |
|                      | 8. Peserta didik mengambil kartu yang dibagikan oleh guru.                                      |      |   |   |   |     |

|                             |                                                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|                             | 9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penerapan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Index Card Match</i> . |  |  |  |  |  |
|                             | 10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu memahami materi dalam waktu yang telah diberikan                                                                        |  |  |  |  |  |
|                             | 11. Peserta didik antusias dalam menjelaskan materi yang telah dipahami                                                                                            |  |  |  |  |  |
|                             | 12. Peserta didik mencari pasangan yang cocok berdasarkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh guru                                             |  |  |  |  |  |
|                             | 13. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya                                                                                      |  |  |  |  |  |
|                             | 14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok                                                                                                   |  |  |  |  |  |
| <b>KEGIATAN<br/>PENUTUP</b> | 15. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami                                                                                                                        |  |  |  |  |  |
|                             | 16. Mengerjakan soal <i>post -tes</i>                                                                                                                              |  |  |  |  |  |
|                             | 17. Mengisi kartu refleksi                                                                                                                                         |  |  |  |  |  |
|                             | 18. Mendengarkan pesan moral                                                                                                                                       |  |  |  |  |  |
|                             | 19. Berdoa dan menjawab salam                                                                                                                                      |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah</b>               |                                                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |
| <b>Presentase</b>           |                                                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |
| <b>Kategori</b>             |                                                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |

### C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar .....

Pengamat/ Observer

(.....)



**SOAL PRE-TEST****Nama:****Kelas:**

1. Lambang negara Indonesia adalah...
  - a. Garuda Pancasila
  - b. Indonesia
  - c. Lima Sila
2. Pohon beringin merupakan lambang dari sila ke....
  - a. 3                      b. 4                      c. 5
3. Bunyi sila ke- 3 pada pancasila adalah...
  - a. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - b. Persatuan indonesia
  - c. Ketuhanan yang maha esa
4. Lambang sila ke-5 yaitu...
  - a. Kepala banteng
  - b. Rantai
  - c. Padi dan kapas
5. Bermusyawarah merupakan sikap yang sesuai dengan sila ke-4 yang dilambangkan...
  - a. Padi dan kapas
  - b. Bintang
  - c. Kepala banteng
6. Dasar negara kita yaitu...
  - a. Pancasila
  - b. Burung garuda
  - c. indonesia
7. Salah satu contoh sikap yang sesuai dengan sila ke-2 pancasila yaitu...
  - a. Selalu mengutamakan kerukunan
  - b. Menjaga kebersihan dan lingkungan
  - c. Tidak memilih-milih teman
8. Lambang sila pertama pada pancasila yaitu...
  - a. Bintang
  - b. Rantai
  - c. Padi dan kapas
9. Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan bunyi sila ke...
  - a. 1                      b. 2                      c. 3
10. lambang sila ke-2 yaitu...
  - a. Rantai
  - b. Kepala Banteng
  - c. Bintang

**SOAL PRE-TEST****Nama:****Kelas:**

1. Makna simbol dari padi dan kapas pancasila adalah...
  - a. Kemakmuran dan kesejahteraan
  - b. Persatuan dan kesatuan
  - c. Kekuatan bangsa
2. Ketika di lingkungan kalian dilaksanakan gotong royong, sikap yang seharusnya yang kalian lakukan adalah....
  - a. Tidur-tidur di rumah
  - b. Ikut serta gotong royong
  - c. Melihat gotong royong saja
3. Garis pada perisai garuda pancasila melambangkan...
  - a. Garis kemerdekaan
  - b. Garis persatuan
  - c. Garis khatulistiwa
4. Apabila keputusan musyawarah tidak sesuai dengan kehendak kita, sikap kita sebaiknya...
  - a. Marah-marah
  - b. Menerima dengan lapang dada
  - c. Memusuhi
5. Sikap-sikap berikut ini yang merupakan pengamalan dari sila ke-4 pancasila adalah...
  - a. Selalu tertib dalam menjalankan ibadah
  - b. Menyampaikan pendapat dengan santun saat diskusi kelompok
  - c. Menyontek ketika ulangan
6. Contoh sikap baik yang telah sesuai dengan nilai-nilai pancasila...
  - a. Rendah hati
  - b. Suka bermalas-malasan
  - c. Menghaburkan uang
7. Salah satu contoh sikap yang sesuai dengan sila ke-2 pancasila yaitu...
  - a. Selalu mengutamakan kerukunan
  - b. Menjaga kebersihan dan lingkungan
  - c. Tidak memilih-milih teman
8. Mendahulukan kepentingan dan tujuan bersama serta bijak menyelesaikan masalah merupakan pengamalan pancasila sila...
  - a. Ke-2
  - b. Ke-3
  - c. Ke-4
9. Nilai yang mengajarkan kepada kita untuk menghargai perbedaan pendapat adalah nilai...
  - a. Kerja keras
  - b. Toleransi
  - c. Kejujuran
10. Berikut ini kegiatan yang mencerminkan penerapan sila ke-5 pancasila adalah...
  - a. Berbuat adil dalam kehidupan bermasyarakat
  - b. Memecahkan masalah dengan musyawarah
  - c. Tidak membedakan teman

**SOAL POST-TEST****Nama:****Kelas:**

1. Dasar negara kita yaitu...
  - a. Pancasila
  - b. Burung garuda
  - c. indonesia
2. Walaupun berbeda agama, kita dan tetangga harus saling...
  - a. Menjauhi
  - b. Menghina
  - c. Menghormati
3. Lambang sila ke-5 yaitu...
  - a. Kepala banteng
  - b. Rantai
  - c. Padi dan kapas
4. Bermusyawarah merupakan sikap yang sesuai dengan sila ke-4 yang dilambangkan...
  - a. Padi dan kapas
  - b. Bintang
  - c. Kepala banteng
5. Jumlah bulu sayap burung garuda berjumlah...
  - a. 3 helai
  - b. 17 helai
  - c. 19 helai
6. Lambang sila pertama pada pancasila yaitu...
  - a. Bintang
  - b. Rantai
  - c. Padi dan kapas
7. Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan bunyi sila ke...
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
8. lambang sila ke-2 yaitu...
  - a. Rantai
  - b. Kepala Banteng
  - c. Bintang
9. Sikap yang mencerminkan sila ke-3 adalah...
  - a. Bergotong royong
  - b. Bermusyawarah
  - c. Beribadah
10. Pohon beringin merupakan lambang dari sila ke....
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 5

**SOAL POST-TEST****Nama:****Kelas:**

1. Sikap-sikap berikut ini yang merupakan pengamalan dari sila ke-4 Pancasila adalah...
  - a. Selalu tertib dalam menjalankan ibadah
  - b. Menyampaikan pendapat dengan santun saat diskusi kelompok
  - c. Menyontek ketika ulangan
2. Contoh sikap baik yang telah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila...
  - a. Rendah hati
  - b. Suka bermalas-malasan
  - c. Menghaburkan uang
3. Salah satu contoh sikap yang sesuai dengan sila ke-2 Pancasila yaitu...
  - a. Selalu mengutamakan kerukunan
  - b. Menjaga kebersihan dan lingkungan
  - c. Tidak memilih-milih teman
4. Mendahulukan kepentingan dan tujuan bersama serta bijak menyelesaikan masalah merupakan pengamalan Pancasila sila...
  - a. Ke-2
  - b. Ke-3
  - c. Ke-4
5. Nilai yang mengajarkan kepada kita untuk menghargai perbedaan pendapat adalah nilai...
  - a. Kerja keras
  - b. Toleransi
  - c. Kejujuran
6. Berikut ini kegiatan yang mencerminkan penerapan sila ke-5 Pancasila adalah...
  - a. Berbuat adil dalam kehidupan bermasyarakat
  - b. Memecahkan masalah dengan musyawarah
  - c. Tidak membedakan teman
7. Makna simbol dari padi dan kapas Pancasila adalah...
  - a. Kemakmuran dan kesejahteraan
  - b. Persatuan dan kesatuan
  - c. Kekuatan bangsa
8. Ketika di lingkungan kalian dilaksanakan gotong royong, sikap yang seharusnya yang kalian lakukan adalah....
  - a. Tidur-tidur di rumah
  - b. Ikut serta gotong royong
  - c. Melihat gotong royong saja
9. Garis pada perisai Garuda Pancasila melambangkan...
  - a. Garis kemerdekaan
  - b. Garis persatuan
  - c. Garis khatulistiwa
10. Apabila keputusan musyawarah tidak sesuai dengan kehendak kita, sikap kita sebaiknya...
  - a. Marah-marah
  - b. Menerima dengan lapang dada
  - c. Memusuhi

**Photo Siklus I**

AR-RANISY

Photo Siklus II



AR-RANIRY